



5.76%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 31 JUL 2024, 11:58 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL 1.32% **CHANGED TEXT** 4.44% **QUOTES** 1.99%

Report #22248863

23 BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Terdapat berita terkait

bentrok supporter dengan aparat keamanan sering terjadi dalam berbagai kota di Indonesia.

Sebagai contoh, ada kasus di Gresik United yang melawan Deltras FC, di mana sejumlah oknum supporter bentrok dengan pihak keamanan, berikutnya, kejadian pada pertandingan Persib Bandung. Polisi menangkap 25 supporter Persib Bandung usai terjadi keributan dengan aparat keamanan karena memaksa masuk ke Stadion Indomilk Arena di Tangerang, & dan kasus paling fenomenal di tahun 2022 merupakan Tragedi Kanjuruhan, Malang yang dimana kasus tersebut menjadi sejarah kelam sepak bola di dunia. Peristiwa kekerasan supporter paling kontroversial yang dilakukan dengan aparat keamanan pada tahun 2022 adalah kerusuhan tragis di lapangan tim bola Kanjuruhan. Tragedi Kanjuruhan yang dilansir Tempo.com, ada 135 korban jiwa dalam tragedi tersebut. Korban tragedi ini termasuk anak kecil dan para ibu lanjut usia. Penggemar dan masyarakat setempat percaya bahwa aparat keamanan bertanggung jawab atas tindakan keji tersebut. Pasal 19 Peraturan Keamanan Stadion FIFA telah tidak membolehkan gas air mata untuk mengamankan para penonton sepak bola. Konflik pemberitaan olahraga dapat terjadi ketika media massa memberitakan suatu peristiwa atau kejadian yang menimbulkan perbedaan pendapat atau pandangan antara pihak- pihak yang terlibat. Berikut adalah beberapa contoh konflik dalam pemberitaan olahraga yang pernah terjadi di

Indonesia, seperti yang fenomenal di tahun 2022 yaitu bentrok supporter dengan aparat keamanan di stadion Kanjuruhan Malang. Konflik dalam pemberitaan olahraga dapat memicu perdebatan dan perbedaan pendapat antara aparat keamanan, klub sepak bola dan supporter sepak bola. Maka, fungsi para media massa harus memberikan informasi yang berimbang dan jujur, bukan memihak. Selain itu, media juga harus mempertimbangkan dampak dari pemberitaan tersebut pada konflik yang sedang terjadi dan memperhatikan etika jurnalistik dalam melaporkan suatu konflik. Konflik antar aparat dan supporter tersebut diawali dengan tindakan anarkis. Tindakan anarkis berbeda dengan vandalisme, yang mana aksi vandalisme ialah orang-orang yang melaksanakan perusakan. Anarki, di sisi lain, adalah kegiatan politik yang menyerukan dihapusnya sebuah negara dan mengambil alih segala bentuk kekuasaan negara melalui asosiasi bebas dan kerja sama dalam kelompok atau hanya individu tetapi secara sukarela (Sitoresmi, Ayu Rifka. 2021). Kerusakan yang dilakukan oleh pendukung biasanya terjadi selama atau setelah acara olahraga, politik, atau acara lain yang menimbulkan emosi dan kepahitan antar kelompok pendukung. Ini dapat mengarah pada bentrokan fisik, kerusakan properti, dan bahkan kehilangan nyawa. Kerusakan yang ditimbulkan oleh kerusuhan juga dapat memiliki dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Tindakan anarkis supporter memang sering sekali di pandang sebelah mata oleh

para masyarakat, dari tindakan anarkis suporter tersebut membuat terjadinya kerusuhan antara dengan kelompok suporter lawan atau dengan aparat keamanan. Dalam pertandingan sepak bola yang menjaga jalannya pertandingan sebelum, saat dan sesudah tidak hanya aparat keamanan saja melainkan stewards atau satuan keamanan non aparat yang dilatih dan diperlengkapi yang sesuai aturan FIFA, para pengurusnya atau steward diatur dalam pasal 14 Peraturan Keamanan PSSI. Stewards merupakan bertanggung jawab untuk memastikan kenyamanan dan keamanan bagi penonton dalam acara-acara seperti pertandingan olahraga, konser, dan pameran. Mereka membantu mengatasi masalah seperti kemacetan, kebakaran, dan kerusuhan. Stewards juga memastikan bahwa acara berjalan dengan lancar dan membantu penonton yang membutuhkan bantuan. Berbeda dengan aparat keamanan, arti lain dari aparat keamanan merupakan organisasi yang dibentuk untuk melindungi masyarakat dan memelihara stabilitas sosial dan politik. Steward melakukan tugas penting seperti menjaga ketertiban dan menjamin keamanan bagi warga negara. Termasuk polisi, tentara, intelijen dan agen-agen pemerintah lainnya. Tugas dari aparat keamanan negara dan pengurus juga berbeda. Sesuai Undang-Undang Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), Pasal 3 Ayat 3 menyatakan bahwa “petugas keamanan harus terlatih dan berpengalaman dalam pengendalian massa, keamanan dan keselamatan di banyak pertandingan/turnamen sepak bola kualifikasi berdasarkan peraturan. Kerangka hukum masing-masing negara (jika tersedia). Tugas steward sudah diatur dalam undang-undang PSSI pasal 14 ayat 1 yang berbunyi “ Jika dibutuhkan panel, perwakilan dari kepolisian atau militer bisa jadi ditunjuk sebagai Stewards seperti yang dijelaskan di atas. Jika terjadi maka, perwakilan yang diangkat untuk mengemban fungsi Stewards harus mengaplikasikan prinsip-prinsip yang ada dalam peraturan ini saat melakukan tugas tersebut. Diambil melalui website CNN.com dengan judul “Apa saja fungsi penjaga keamanan dan steward stadion? kedua petugas keamanan tersebut juga bertanggung jawab untuk membantu keamanan seluruh suporter di stadion dan mengatasi masalah-masalah keamanan, keberhasilan aparat



REPORT #22248863

keamanan dalam melakukan tugas mereka sangat penting untuk memelihara stabilitas dan ketentraman di lingkungan stadion. Kerusuhan antara suporter dan aparat keamanan di Indonesia sering terjadi pada acara-acara olahraga besar seperti pertandingan sepak bola. Disaat situasi ini, aparat keamanan bertugas untuk memastikan keamanan dan ketertiban publik, sementara suporter seringkali terlibat dalam tindakan kekerasan dan kerusuhan. Ini dapat menyebabkan kerusuhan antara aparat keamanan dan suporter, yang dapat berakibat pada kerusakan properti dan cedera bagi orang-orang yang terlibat. Untuk mencegah kerusuhan, pihak berwenang harus memastikan bahwa aparat keamanan diterjemahkan dengan cara yang profesional dan memastikan bahwa suporter memahami tuntutan untuk mempertahankan ketertiban dan menghormati hak-hak orang lain. Dari tragedi stadion Kanjuruhan tersebut menimbulkan sebagian besar stigma buruk terhadap aparat keamanan. Suporter-suporter di Indonesia banyak yang menduga aparat keamanan setempat melakukan aksi brutal tersebut diduga karena akan terjadi nya kerusuhan antar suporter, perlu diketahui suporter dari Arema FC yaitu aremania dan suporter dari Persebaya yaitu bonekmania merupakan musuh bebuyutan dan laga tersebut di kenal dengan “ Derby Jawa Timur . Media-media daring juga banyak yang mem- framing atau membingkai berita nya dengan beragam judul dan isi berita untuk menarik perhatian pembaca. Sama halnya dengan pemberitaan tragedi Kanjuruhan, berita berperan penting dalam mengubah cara pandang masyarakat karena dapat memberikan informasi bersifat akurat dan terpercaya mengenai peristiwa dan isu terkini. Alizabeth Blum menulis dalam bukunya, News Media: Things Everyone Needs to Know tahun 2017 menjelaskan bahwa berita merupakan informasi terbaru yang diperoleh oleh media massa tentang peristiwa yang dianggap penting bagi publik. Dalam meng-akses berita di masa kini cukup mudah apalagi sekarang sudah dibekali dengan ada nya internet, hal tersebut dikarenakan adanya evolusi terkini untuk mendapatkan informasi. Portal berita online termasuk new media . Berdasarkan pemaparan dari Dewan Jaringan Federal, portal berita online

mengarah pada sistem informasi global yang terhubung secara logis melalui ruang. (Lister, 2003:28). Peneliti menganalisis Indosport.com karena pada umumnya dalam semua pemberitaan, sebuah media khususnya media online mempunyai ciri-ciri merumuskan pesan tertentu. Media ini tidak hanya berfokus ke sepakbola saja. Dilihat dalam web tersebut, Indosport menyajikan berita olahraga dari seluruh cabang olahraga. Indosport merupakan sebuah situs web berita olahraga yang memberikan berita terbaru dan informasi mengenai berbagai jenis olahraga dan tim olahraga. Situs ini menyediakan berita terkini, hasil pertandingan, skor, dan analisis dari berbagai jenis olahraga, termasuk sepakbola, basket, tinju, bulu tangkis, dan banyak lagi. Situs ini juga menyediakan konten multimedia seperti foto dan video, serta fitur interaktif seperti komentar dan diskusi. Selanjutnya peneliti menggunakan media daring Bola.com untuk dijadikan bahan observasi. Bola.com merupakan sebuah situs web berita dan informasi olahraga yang berbasis di Indonesia. Portal berita ini menyediakan berita olahraga, hasil pertandingan, analisa pertandingan, skor langsung, dan highlight pertandingan untuk berbagai jenis olahraga, terutama sepak bola. Selain itu, Bola.com juga menyajikan berbagai fitur dan ulasan mengenai para pemain dan tim olahraga terkenal. Bola.com adalah salah satu website olahraga terpopuler di Indonesia dan mampu memberikan eksistensi sebagai sumber lengkap serta terpercaya bagi para penggemar olahraga. Bola.com didirikan pada tahun 1998 dengan nama Bola.net oleh PT. Indosiar Visual Mandiri. Saat itu, situs ini lebih fokus pada berita dan informasi seputar sepak bola Indonesia. Namun selaras teknologi berkembang lebih kompleks, maka pasar pun menjadi punya kebutuhan yang semakin meningkat, pada tahun 2008 Bola.net berganti nama menjadi Bola.com dan mengubah fokusnya menjadi situs berita olahraga yang lebih luas. Bola.com terus mengembangkan dirinya dengan menyediakan berbagai fitur baru seperti live streaming pertandingan, podcast, dan program video. Pada tahun 2020, Bola.com juga meluncurkan aplikasi mobile untuk memudahkan para pengguna

dalam mengakses berita dan informasi olahraga. Persamaan dari kedua media daring tersebut, Kedua situs web menyediakan berita dan informasi seputar berbagai jenis olahraga, terutama sepak bola dan Bola.com dan Indosport.com memiliki sejarah yang panjang dalam memberikan layanan informasi olahraga di Indonesia. Perbedaan yang mendalam dalam kedua media online olahraga ini merupakan, dalam fokus olahraga Bola.com lebih fokus ke sepak bola sedangkan Indosport lebih beragam dalam jenis olahraga, dari segi jumlah pengguna Indosport & Bola memang sama-sama media olahraga yang sangat digemari namun Bola.com lebih banyak jumlah pembaca harian nya dan yang terakhir dalam fitur website Bola.com memiliki beberapa fitur tambahan seperti live streaming pertandingan dan program video, sementara Indosport.com memiliki fitur seperti statistik pertandingan dan kolom opini dari para ahli olahraga. Perbedaan media tersebut mendasari mengapa peneliti akhirnya memilih dua media online tersebut Berikutnya, outlet media olahraga Indosport atau Bola juga masuk dalam payung media bisnis Indosiar Media yang juga mencakup Bola.com. Media bisnis olahraga merupakan salah satu sumber informasi signifikan bagi para pengusaha atau pebisnis yang ingin menggunakan olahraga sebagai media periklanan. Media bisnis olahraga juga dapat menjadi ruang inspirasi bagi para pebisnis untuk mengembangkan usahanya. Dengan menyajikan berita olahraga terkini dan terlengkap, Indosport dan Bola menjadi pilihan banyak orang untuk mencari informasi terkait olahraga, khususnya sepak bola. Selain itu, kedua media tersebut juga menyajikan informasi terkait liga sepak bola Indonesia dan internasional, tips dan trik dalam olahraga, serta infografis dan galeri foto terkait olahraga. Hal ini membuat Indosport dan Bola menjadi media yang informatif dan menarik bagi para penggemar olahraga. Gambar 1. 1 Statistik Pengunjung Web Indosport.com dan Bola.com (Smiliarweb.com) Statistik yang dipaparkan oleh web yang khusus untuk mengukur audiens digital dari sebuah sumber situs dan dapat dijadikan perbandingan yaitu Similiarweb. Dalam perbandingan media daring Bola.com dan Indosport.com

selama 3 bulan terakhir dari bulan December 2022 hingga Febuari 2023. Bola mendapat total pengunjung sebanyak 72 juta pengunjung dan dalam sebulan 24 juta pengunjung, sedangkan dalam media daring Indosport dalam 3 bulan terakhir hanya 16,48 juta pengunjung dan dalam sebulan hanya 5,495 juta pengunjung. Tentunya hasil traffic dan engangement ini menjadi bukti bahwa banyak masyarakat Indonesia yang lebih sering mengakses situs berita Bola.com untuk mencari berita olahraga yang aktual atau terkini, sedangkan tidak banyak masyarakat yang mengakses situs Indosport perbedaan dari kedua media daring tersebut memiliki cara pembingkai atau framing yang berbeda dari segi penulisan berita. Framing adalah memilih dan menekankan kriteria tertentu dari suatu peristiwa atau isu dengan tujuan memberi pengaruh cara orang memahami atau menanggapinya. Media dapat menggunakan bingkai ketika melaporkan peristiwa dan isu. Saat memilih pesan, analisis framing, khususnya model Zhondang dan Kosicki, memerlukan keterkaitan empat analisis struktur: sintaksis, naskah, tema, dan retorika. Oleh karena itu, peneliti hendaknya mempertimbangkan perangkat framing ketika memilih pesan emosional, apakah sudah lengkap atau belum. Hal yang mendasari penggunaan analisis framing Zhondang dan Kosicki adalah untuk memahami bagaimana ciri-ciri bahasa dan membandingkan perbedaan antar media secara detail. Dalam jurnalisme, kerangka pemberitaan itu penting. Hal ini karena reporter berita memutuskan bagaimana mengembangkan berita agar diketahui publik. Analisis framing Zhongdang dan Kosicki memungkinkan peneliti menganalisis karakteristik bahasa yang digunakan dalam media online dan membandingkan perbedaan kedua media online tersebut. Penelitian ini juga menggunakan salah satu penelitian sebelumnya sebagai referensi. Oleh Erfan Marta Nugraha dari Seberas, Murshit Ditulis oleh BM, dan Aaryanth Budhi S. Universitas Maret Surakarta. Menggunakan metode framing Zhondang dan Kosicki. Hasilnya adalah skema pemberitaan yang digunakan surat kabar Joglo Semal dalam membingkai pemberitaan kerusuhan suporter tidak sesuai dengan unsur produksi berita Kajian berikut ini, “Upaya Polisi Perlindungan Hukum

kepada Korban Kekerasan Perbaikan Perumahan Penggemar Sepak Bola, ditulis oleh Ananta Putra Perdana. Dengan metode analisis kualitatif, dengan sampel data diambil dari sumber wawancara dan sumber hukum primer dan sekunder. Kajian terbaru bertajuk “Detik.com Online Media Framing Pemberitaan Korban Penganiayaan Babotoh . Subjek penelitian ini adalah korban penyerangan yang dilakukan oleh kelompok pendukung Bobotoh, dan framing Zhondang dan Kosicki digunakan. Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan oleh peneliti lain yang ingin mengangkat topik terkait.

Penelitian ini merujuk topik kerusuhan supporter dengan aparat keamanan yang dimana setelah ditelusuri banyak peneliti lain nya yang mengambil topik tentang keterkaitan antara supporter sepak bola dan aparat keaman.

ARTIKEL INDOSPORT ARTIKEL BOLA Tabel 1. 1 Analisis Artikel berita Indosport & Bola Dalam 6 berita daring yang diambil dari 3 Indosport (Kiri) dan dari 3 Bola (Kanan) terdapat perbedaan cara penulisan headline atau judul berita untuk menarik perhatian bagi pembaca nya tersendiri. Kedua media daring tersebut mengangkat topik yang sama yaitu tentang tragedi Kanjuruhan, namun yang membedakan dalam headline tersebut, dalam Indosport berisikan pernyataan dari pihak aparat keamanan dan Bola berisikan tentang dugaan yang terjadi saat terjadinya tragedi. Peran sepak bola di Indonesia seakan menjadi salah satu hiburan atas kerasnya hidup yang dijalankan. Saat menonton pertandingan klub kesayangan, Anda seolah-olah melupakan kepedihan dari kenyataan yang tersembunyi di depan mata dan tenggelam dalam kegembiraan realitas lapangan sepak bola. Perilaku tidak teratur dengan kekerasan seringkali terjadi karena orang belum dewasa dalam berperilaku. Perilaku penggemar yang tidak terorganisir seringkali menimbulkan keresahan di seluruh masyarakat. Selain mempermalukan tim kebanggaan itu sendiri, perilaku tak tertib tersebut juga menarik perhatian media asing dan mempermalukan Indonesia. Menurut Koentjoro, psikolog Universitas Gadjah Mada, perilaku anarkis pendukungnya berawal dari jiwa massa: `` Jiwa massa muncul ketika

mereka berada di antara massa; ambil. "Mereka sendirian. 'Saya tidak punya keberanian untuk melakukan hal seperti itu. "Juga, tambahkan pakaian dan atribut untuk memperjelas bahwa itu adalah sebuah karya. . diambil dalam kamus besar berbahasa Indonesia, anarkis merupakan hal tidak ada nya pemerintahan, undang-undang, peraturan dan ketertiban. Dikutip dari Kompasiana berjudul "Fanatisme Sepak Bola menurut Sosiologi menjelaskan bahwa Supporter sepak bola dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang dimana diartikan dikumpulkan dengan kemauan tersendiri dengan satu tujuan yaitu mendukung tim kebanggaan nya bermain. Sampai saat ini sepak bola menjadi cabang olahraga yang populer di Indonesia, sepak bola memang bisa dibilang tidak ada yang istimewa namun banyak pemain-pemain nya seperti Ronaldo dan Messi yang membuat sepak bola menjadi enak di pandang. Baik kalangan lelaki hingga para wanita berkumpul dalam semarak sepak bola dapat dilihat saat pertandingan akbar pada saat Piala Dunia tahun lalu di Qatar, saat peneliti menonton bareng yang di selenggarakan di Cilindak town square banyak kaum hawa yang ikut menyaksikan final Piala Dunia Argentina melawan Prancis. Suporter Indonesia memang bisa dibilang fanatic dalam mendukung tim nya, banyak suporter di Indonesia yang rela merogoh-rogo kantong nya demi bisa menonton tim kesayangannya. Sepak bola mampu menjadi kepercayaan spiritual kedua bagi para penggemar sepak bola. Ketika kita berbicara tentang kegilaan sepak bola, ada nilai ajaib yang tidak bisa dijelaskan (Filosa. 2022). Para penggemar sering kali mendefinisikan siapa mereka, bagaimana mereka berbicara kepada kelompok mereka sendiri dan kelompok lain, bagaimana mereka merasakan rasa solidaritas yang kuat antar individu, dan kesediaan mereka untuk berjuang secara kolektif ingin menunjukkan apakah mereka merasa identitas sosial mereka terancam. Rumusan Masalah "Bagaimana Pemberitaan Pembungkaman Bentrok Suporter Sepak Bola Dengan Aparat Keamanan Di Situs Berita Daring Indosport.com Dan Bola.com Selama Tahun 2022 ? . Tujuan Penelitian Melihat bagaimana pembungkaman berita bentrok suporter sepak bola dengan aparat keamanan di media daring Indosport.com dan

Bola.com selama tahun 2022. Manfaat Penelitian Setelah menyelesaikan penelitian, diharapkan hasil yang didapat mampu membawa manfaat. 1.1.1. Manfaat Akademis Penjelasan mengenai perbedaan framing kedua media tersebut serta pentingnya aspek tertentu dalam pemberitaan dan penelitian framing terhadap peristiwa dan orang-orang di situs berita online, khususnya dalam framing peristiwa antara media. dua negara. Kami berharap dapat memberikan gambaran umum mengenai hal tersebut. Online - Berita Luas, Media, Liputan Eksklusif dan Media Berita Umum 1.1.2. Manfaat Praktis Peneliti mempunyai harapan supaya dapat membagikan informasi dan pemahaman jika sesuatu media mesti menerapkan pembingkai kejadian yang faktual. . BAB II TINJAUAN PUSTAKA Penelitian Terdahulu No Judul, Penulis, Tahun Afiliasi Universitas Metode penelitian Kesimpulan Saran Perbedaan dengan Penelitian ini 1 PEMBINGKAIAN RIVALITAS PERSIJA VS PERSIB (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Kualitas Analisis Framing Pemberitaan di media saat ini menjadi konsumsi literasi masyarakat. 5 41 Peran media massa dalam memberitakan sangat penting. Apabila media Dalam membingkai sebuah berita yang rawan akan konflik, Bolasport.com Penelitian ini sama-sama menggunakan analisis framing namun yang membedakan Media Online Bolasport.com Pra-Pasca Pandemi Covid-19). Handoko, Nasario Wahyu. 5 6 2021 massa memberitakan sesuatu yang tendensius, maka akan menjadikan gejolak di masyarakat. 5 6 Seperti pada klub sepakbola Persija dan Persib yang memiliki supporter dengan rivalitas tinggi sejak dahulu. Tidak sedikit korban yang ditimbulkan dari adanya permusuhan ini. 5 6 Maka dari itu, media online harus selektif. 5 6 Jika media memberitakan kedua klub tersebut secara tidak berimbang, maka akan menyebabkan rivalitas tak berujung. Penelitian ini menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicky. 5 6 Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Bolasport.com memiliki konstruksi yang tendensius dengan memihak Persija, terbukti dari penekanan pada setiap berita yang sering kali menyudutkan Persib. Dalam hal ini, Persija seringkali dibingkai sebagai tim yang lebih kuat

seharusnya menekankan susunan kata yang tidak menyebabkan provokasi, karena pendukung Persib dan Persija memiliki sejarah dengan rivalitas tinggi yang sering menimbulkan adanya bentrokan. Terlebih pada masa pandemic Covid-19 yang melarang masyarakat untuk berkerumun. dengan penelitian saya merupakan penelitian ini hanya menggunakan 1 media saja sebagai acuan analisis. dari Persib, begitu juga sebaliknya.

8 24 2

Pembingkai Berita Kekerasan oleh Aparat Keamanan dalam Tragedi

Kanjuruhan 1 Oktober 2022 di Media Online TvOneNews.com. Putra Andaryanto, Revy.

8 2023 Universitas Islam Negeri Jakarta Kualitas Secara

keseluruhan pemberitaan, tvonenews berpihak kepada masyarakat yang menuntut keadilan serta menyudutkan hanya satu pihak kepolisian. Kepolisian dibingkai the

bad guy dalam tragedy kanjuruhan yang menyebabkan ratusan jiwa

berjatuh. Bagi masyarakat umum harus lebih bijak lagi dan cermat

dalam memaknai yang terkandung dalam sebuah berita. Selain itu,

ada baiknya pembaca dan masyarakat turut aktif dalam mengamati

pemberitaan dan media lain agar dapat mengetahui sudut pandang

berbeda dan memperkaya informasi yang berkenaan dalam berita

tersebut. Penelitian ini sama-sama menggunakan analisis framing namun

topik yang dibahas terlalu spesifik ke kanjuruhan dan hanya menggunakan

1 media saja. 3 KERUSUHAN SUPORTER PSIM DAN PSS DI STADION

SULTAN AGUNG DALAM BINGKAI MEDIA LOKAL YOGYAKARTA. Azkiyah, Nisa.

Junaedi, Fajar. 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Analisis

Framing Penelitian ini menunjukkan bagaimana bingkai dari masing-masing

surat kabar lokal di Yogyakarta dalam hal memberitakan peristiwa bentrok

antarsuporter. Harian Jogjamembingkai bahwa tindak kekerasan yang

dilakukan suporter Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan

bagi penelitian selanjutnya yang hendak menganalisis fenomena tindakan

kekerasan yang dilakukan Penelitian ini meneliti kerusuhan sesama

suporter sedangkan, penelitian ini meneliti kerusuhan suporter

dengan aparat keamanan. melibatkan pelajar. Radar Jogjamembingkai

adanya kontradiksi perdamaian elit dan kerusuhan di tingkatan akar

rumpun, kemudian dibagi menjadi dua: bingkai kekerasan yang meluas sehingga keluar dari stadion dan budaya kekerasan suporter sepakbola Yogyakarta. Kedaulatan Rakyat membingkai secara keseluruhan dengan kedamaian yang ternodai. Kemudian membagi bingkainya menjadi dua yaitu, kesalahan pada pihak suporter dan kekerasan mencoreng persahabatan. Koran Merapi membingkai secara keseluruhan dengan kekerasan suporter di wilayah kriminalitas yang selanjutnya membaginya menjadi dua: kekerasan suporter ialah tindakan kriminal dan kekerasan suporter mengancam keberlanjutan pertandingan sepakbola di Bantul. Tribun Jogja membingkai jika kekerasan suporter adalah suporter sepakbola, baik dengan menggunakan teori yang serupa maupun dengan pendekatan teori lainnya, terutama dalam pendekatan strategi komunikasi yang dapat dilakukan terhadap suporter sepakbola sehingga pemahaman yang memadai antara suporter, aparat keamanan, serta para stake-holders lainnya yang terkait dapat terbangun dengan baik. Ancaman, kemudian dibagi menjadi dua: kekerasan suporter mencoreng kedamaian serta ancaman terulangnya tindakan kekerasan di waktu mendatang. Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Kajian literatur sebelumnya, mengidentifikasi langkah-langkah sistematis dari teori dan konsep terapan. Terdapat kesamaan juga pada penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu penggunaan teknik analisis framing. Tentu saja topik ini telah dipelajari secara intensif oleh banyak peneliti. Peneliti berharap dapat melakukan kajian yang fokus pada kontroversi apa yang ingin dilakukan Direktur PSSI Ivan Bure dengan banyaknya kelebihan dan kekurangan masyarakat. Berikut adalah perbandingan perbedaan: Diterbitkan oleh Nasario Wahyu yang ditulis Handoko. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah konflik Persilla-Persib atau Derby Indonesia di media online bolasport.com. Dengan analisis framing kualitatif, dan sampel data diperoleh dari artikel berita di media online Bolasport.com. Kajian kedua berjudul "Membingkai pemberitaan kekerasan aparat keamanan dalam tragedi Kanjuruhan 1 Oktober 2022 di media online TvOneNews.com dan ditulis oleh Levi Putra Andalianto. Penelitian ini memilih metode kualitatif analisis framing, dan

penelitian ini menggunakan data dari media online tvonenews.com. Subyek pemeriksaannya adalah kerusuhan suporter PSIM Mataram dan PSS Suleman. **20 36 Analisis** model kerangka Robert Entman digunakan dalam penelitian ini. Investigasi keempat berjudul "Pertanggungjawaban pidana penggemar sepak bola yang menyerang petugas polisi selama pertandingan sepak bola." Sasaran penyelidikan adalah suporter yang melakukan perilaku kasar pada pertandingan. Penelitian terakhir atau kelima berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Agresi pada Kelompok Suporter Pss Suleman (Green Peace Yogyakarta). Sasaran penelitian penelitian ini adalah organisasi bantuan PSS Sleman atau Greenpeace Yogyakarta. Teori dan Konsep Media Online Eksistensi media online adalah sebagai platform yang menggunakan Internet sebagai media untuk memberikan informasi dan konten kepada pengguna online. **29 Contohnya termasuk** situs web, blog, platform media sosial, aplikasi seluler, dan platform streaming video atau audio. Media online dapat berupa media berita, hiburan, pendidikan, bisnis, dan lain sebagainya. Adanya online media memiliki banyak manfaat yang sangat berguna bagi pengguna. Beberapa manfaat utama dari media online adalah sebagai berikut: 1. Aksesibilitas tinggi: online media bisa mewadahi penggunanya akses berbagai konten atau informasi. 2. Informasi Lebih Cepat: Media online memungkinkan penggunanya dengan cepat melihat dan memperbarui informasi secara real time, sehingga pengguna selalu mengetahui perkembangan terkini. 3. Keterlibatan yang lebih besar: Media online memungkinkan pengguna untuk terhubung pada konten dan pembuat konten secara langsung melalui komentar, suka, dan fitur keterlibatan lainnya. 4. Lebih banyak sumber informasi: Media online menawarkan akses ke berbagai sumber informasi, dari berita dan artikel hingga video, audio, dan gambar. 5. Hemat biaya: Media online seringkali gratis atau memiliki biaya berlangganan yang rendah, memungkinkan Anda menghemat uang saat mengakses informasi dan konten berkualitas. 6. Fleksibilitas: Media online dapat diakses dari berbagai gawai. 7. Mendukung kegiatan bisnis: Media online dapat digunakan sebagai sarana pemasaran, promosi, dan penjualan, yang dapat

membantu bisnis untuk menjangkau konsumen dengan lebih efektif. Manfaat-manfaat ini membuat media online menjadi semakin populer. Media online mempunyai implikasi penting untuk penelitian ini, media online indosport & bola menjadi fokus dalam penelitian ini. Jurnalisme Online Jurnalisme online adalah generasi baru dalam jurnalisme. Situs berita arus utama, halaman indeks dan kategori, halaman meta dan komentar, halaman berbagi dan diskusi. Dalam bukunya Hukum Jurnalisme dan Komunikasi tahun 1984, Adinegoro menyatakan bahwa jurnalisme adalah keterampilan merangkai kata yang tujuan utamanya adalah menyampaikan berita/informasi kepada masyarakat luas secepat mungkin dan menyebarkannya seluas-luasnya didefinisikan. Salah satu perubahan utama dalam jurnalisme online adalah adanya kemampuan untuk mengirim dan menerima berita secara instan. Jurnalis sekarang dapat mengirimkan laporan langsung dari lokasi kejadian melalui platform media sosial atau aplikasi berita langsung. Hal ini memungkinkan publik untuk mengikuti berita secara real-time dan mendapatkan akses ke informasi yang terbaru. Selain itu, jurnalisme online telah mengubah cara orang mengonsumsi berita. Sebagai pengguna internet yang semakin cerdas, orang sekarang dapat memilih untuk membaca berita dari berbagai sumber dan menggunakan media sosial untuk membagikan dan mempromosikan artikel yang menurut mereka penting. Ini memberi kuasa tinggi untuk pembaca, dan juga memacu para jurnalis untuk menghasilkan konten yang lebih menarik dan akurat. Dalam era modern ini, jurnalisme online tetap menjadi bagian penting dari industri berita. Dengan semakin berkembangnya teknologi, para jurnalis dan publik harus terus belajar dan beradaptasi agar dapat memanfaatkan semua potensi dan mengatasi tantangan yang muncul. Eksplikasi jurnalis dalam penulisan berita sangat penting, maka dari itu dalam penelitian ini ideologi jurnalis dari kedua media online dapat terlihat dalam perbandingan portal media daring. Berita Menurut Jani Yosef dalam buku Koilal Muslimin tahun 2021 “Dasar Jurnalisme: Ciri, Biografi, Artikel Populer dan Pakar Berita mempunyai arti ganda, kata Jureid, dan berita diartikan sebagai pemberitaan atau

pemberitahuan tentang suatu peristiwa atau keadaan. Hal ini lumrah dan hanya diberitakan oleh jurnalis di media massa. Berita, sebagaimana dikemukakan oleh Jani Yosef dalam buku Köyirul Muslimin Tahun 2021 “Dasar Jurnalisme: Ciri, Biografi, Artikel Populer, dan Editorial Berita adalah informasi yang disebarluaskan melalui media massa dan penting bagi masyarakat, atau pemberitaan terkini mengenai suatu fakta yang menarik. A. Nilai Berita Dalam bukunya Dasar Jurnalisme (2019), Koilal Muslimin membahas mengenai penentuan layak atau tidaknya suatu peristiwa. Di dalamnya disebutkan ada 10 kriteria kelayakan berita yang dapat dijadikan sebagai referensi.

Apakah akan diangkat dan menjadi berita utama? **9** **13** 1. Magnitude Cakupan atau pengaruh mengacu pada seberapa luas suatu peristiwa terhadap publik atau komunitas yang lebih luas. Dampak berita digunakan untuk menentukan apakah berita tersebut bernilai bagi masyarakat umum, seperti kenaikan harga bahan pokok. 2. Significance Makna menjadi penting bila suatu pesan mempengaruhi kepentingan orang banyak. Misalnya merebaknya pandemi atau kenaikan harga bahan bakar. **13** 3. Timeliness Realitas atau aktualitas adalah penyebaran berita yang baru saja terjadi, atau suatu peristiwa, peristiwa, atau kegiatan yang baru saja terjadi kepada masyarakat. 4. Proximity Kedekatan Dengan kata lain, kedekatan adalah kedekatan suatu peristiwa dengan masyarakat, secara geografis (lokasi peristiwa), secara psikologis (secara budaya, pemikiran dan perasaan terhadap objek peristiwa), secara ideologis (objek peristiwa), (kedekatan acara), yaitu dekat dengan masyarakat, (kepercayaan). 5. Prominence Ketokohan bisa diartikan seseorang atau selebritis merupakan sumber berita. Ada istilah “pembuat berita” atau “orang yang membuat berita”. Segala sesuatu yang dia lakukan atau katakan bisa menjadi berita. Nilai pesan-pesan tersebut biasanya ditentukan oleh selebriti, artis, dan idola. Dengan kata lain, semakin terkenal seseorang maka semakin layak diberitakan. **9** **17** 6. Impact Berapa banyak orang yang akan terkena dampaknya, seberapa luas, dan berapa lama dampaknya dirasakan? **9** Semakin besar dampak suatu peristiwa, seperti banjir, serangan teroris, atau peristiwa luas lainnya, maka semakin layak diberitakan. 7. Conflict

Konflik selalu merupakan peristiwa menarik yang melibatkan ketegangan, perang, dan kerusuhan, seperti konflik antar artis, politisi, atau konflik antar bangsa.

8. Human Interest Berita tentang kemanusiaan selalu menggugah kepentingan masyarakat (human interest). Berita mengenai kemanusiaan biasanya mampu membangkitkan emosi pembacanya. 9. Unusualness Didefinisikan sebagai luar biasa, unik, atau tidak berdasar. Sesuatu yang unik, tidak biasa, aneh, tidak biasa. Orang cenderung tertarik pada sesuatu yang unik dan aneh. 10. Sex Apapun yang berhubungan dengan seks memang bisa menarik perhatian banyak orang. Misalnya saja pemberitaan tentang perilaku asusila atau pelecehan seksual di lingkungan pendidikan. Peran berita dalam penelitian ini sangat berarti, karena berita merupakan salah satu jantung dalam penelitian ini. Berita mempengaruhi analisis framing karena media memiliki kendali atas apa yang dianggap sebagai berita yang penting dan bagaimana berita tersebut disajikan kepada masyarakat. Berita Olahraga Berita olahraga termasuk hal paling menarik yang dinantikan para penggemarnya. Banyak televisi, radio, situs web, surat kabar, dan perusahaan lain yang menyiarkan/menerbitkan berita olahraga khusus sepanjang waktu. Oleh karena itu, jurnalis selalu berusaha produksi berita terkini dan berkualitas tinggi untuk memuaskan pembacanya. Memuaskan pembaca merupakan salah satu tujuan perusahaan media untuk merangsang minat masyarakat terhadap berita yang dimuatnya, khususnya berita olahraga. Berita olahraga juga dapat mengedukasi dan memperluas pengetahuan pembaca tentang perkembangan olahraga serta merangsang minat masyarakat terhadap dunia olahraga dan menekuni kegiatan olahraga. Konstruksi Realitas Sosial Dalam konteks media, analisis framing terlibat dalam konstruksi realitas sosial, dan media menyediakan materi untuk proses konstruksi sosial. Media mengungkap makna tertentu tetapi tidak dapat memberikan realitas sosial yang obyektif karena semua fakta hanyalah interpretasi. Sehingga, analisis framing membantu menganalisis bagaimana media menggambarkan peristiwa dan isu serta menentukan pengaruh media dalam membingkai peristiwa dan isu. Konflik Suporter Sepakbola

Dengan Aparat Keamanan Kerusuhan antara supporter dengan aparat keamanan dapat terjadi dalam situasi di mana ada ketegangan atau konflik antara kedua kelompok tersebut. Itu terjadi karena ada beberapa aspek seperti perbedaan pandangan atau tujuan, ketidakpuasan dengan kebijakan atau tindakan yang diambil oleh pihak lain, dan sebagainya. Kerusuhan semacam ini dapat memiliki dampak yang sangat merugikan bagi masyarakat, karena dapat mengakibatkan kehancuran properti, kehilangan nyawa, dan berbagai bentuk kekerasan lainnya. Tragedi Kanjuruhan merupakan salah satu momen sejarah sepak bola yang memakan korban hingga 100 orang lebih, banyak media lokal maupun luar negeri meliputi kejadian ini, Salah satu media internasional The Guardian yang menyebutkan hal tersebut sepak bola Indonesia dikenali dengan sejarah yang sangat kelam. Oleh karena itu, pencegahan dan penanganan kerusuhan semacam ini sangat penting. Untuk mencegah terjadinya kerusuhan, pihak keamanan dan pihak-pihak terkait lainnya perlu berupaya untuk membangun dialog dan komunikasi yang baik dengan para supporter. Selain itu, pihak keamanan juga perlu menjaga ketertiban dan keamanan dengan tegas namun tetap proporsional. Jika terjadi kerusuhan antara supporter dan aparat keamanan, penanganannya harus dilakukan dengan hati-hati dan profesional. Pihak keamanan harus berusaha untuk menenangkan supporter dengan tenang dan tidak menggunakan kekerasan, sebaliknya supporter juga tidak bersikap anarkis terhadap aparat keamanan. Jika ada pihak yang melakukan pelanggaran hukum, maka mereka harus ditangani sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku. Konsep tersebut menjadi pisau analisis utama dalam penelitian ini, dengan kata kunci “kerusuhan supporter dengan aparat keamanan untuk mencari data-data berita dalam penelitian ini. Framing Menurut Eriyanto (2013, p. 3), framing adalah analisis yang mengkaji bagaimana suatu realitas yang ada, misalnya suatu peristiwa, aktor, atau kelompok, dikonstruksikan oleh suatu medium. Ketika kerangka ini mengalami langkah konstruksi, maka realitas sosial diinterpretasikan dan dikonstruksi dengan makna-makna tertentu. 8 17 26 Dalam bukunya yang berjudul Analisis Bingkai: Konstruksi, Ideologi, dan Politik

Media, Eriyanto menjelaskan ada beberapa model bingkai. 2.2.8 Fanatisme Supporter

Sepakbola Pada negara Indonesia, kepadatan penonton sepak bola saat pertandingan bisa mencapai 96%. Namun fanatisme sepak bola juga sering menjadi masalah. Fanatisme sepak bola adalah perilaku sejenis orang yang mengutamakan tujuan tertentu, tanpa memperhatikan akibat yang mungkin terjadi. Fanatisme ini dapat menimbulkan perilaku agresif dan tidak tertib sehingga membahayakan keselamatan orang lain. Faktor yang mempengaruhi antusiasme penggemar sepak bola antara lain faktor daerah, faktor lingkungan sosial, dan faktor keluarga. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menurunkan demam suporter dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keselamatan pada pertandingan sepak bola.

Kerangka Berfikir Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Bagan berpikir adalah suatu rangkaian logis yang menghubungkan antara teori, hipotesis, variabel, metode penelitian, hasil dan kesimpulan yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Manfaat dari kerangka berfikir ini merupakan Membantu peneliti dalam mengembangkan ide-ide dan konsep-konsep penelitian secara sistematis dan terstruktur dan Memastikan bahwa peneliti mengikuti langkah-langkah logis dan terkoordinasi dalam merancang penelitian, sehingga hasilnya lebih terpercaya dan valid. Dalam dalam kerangka berfikir dalam penelitian ini terdapat objek penelitian nya, yaitu Pemberitaan Kerusuhan Suporter Sepakbola Dengan Aparat Keamanan Di Tahun 2022. Objek tersebut menjadi peran penting karena fokus untuk mengkaji pemberitaan dari kedua sisi media olahraga ternama di Indonesia dalam membingkai permasalahan kerusuhan supporter dengan aparat keamanan selama tahun 2022. Turun dari objek penelitian, sejalan dengan penetapan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pembungkain Bentrok Suporter Sepak Bola Dengan Aparat Keamanan Di Situs Berita Daring Indosport.com Dan Bola.com Selama Tahun 2022 . Dalam dibuat nya rumusan masalah di penelitian ini, peneliti jadi mengetahui fokus dari penelitian ini. Setelah masalah dirumuskan, maka dibagi menjadi dua bagian: media online sebagai media pencarian bahan penelitian; Outlet online untuk penelitian ini adalah Sports Media Indosport.com dan Sports

Media Bola.com. Peneliti memilih kedua media ini karena termasuk media olahraga terpopuler di Indonesia. Jika Indosport fokus pada semua cabang olahraga, Bola.com fokus pada cabang olahraga sepak bola. Setelah media online, turun kebawah terdapat konsep penelitian. Konsep penelitian membantu peneliti untuk mengidentifikasi sumber data dan metode penelitian yang tepat. Konsep penelitian dalam penelitian ini merupakan konstruksi realitas sosial, Media Online , Jurnalis Online , berita, kerusuhan supporter dengan aparat keamanan dan klub sepak bola. Lalu setelah konsep turun lagi menjadi satu yaitu metode analisis framing model Pan & Kosicky. Tujuan dari model tersebut merupakan mencari tau pengemasan berita yang sudah dibuat oleh kedua media online tersebut yang nantinya di aplikasikan kedalam perangkat framing yang berisi 4 struktur Sintaksis, Skrip, Tematik & Retoris. Setelah dimasukkan ke dalam perangkat framing Pan & Kosicky, nantinya dapat diketahui Melihat hasil pembingkai berita dari kedua media olahraga ternama di Indonesia.

12 19 33 BAB

III METODE PENELITIAN Pendekatan Penelitian Penelitian ini dengan paradigma konstruktivis.

Penelitian kualitatif secara ontologis dan epistemologis didasarkan pada pemahaman yang berbeda tentang realitas dan pengetahuan. Secara ontologis penelitian kualitatif mengakui bahwa realitas adalah kompleks dan subjektif, terdiri dari banyak perspektif yang berbeda dan secara epistemologis penelitian kualitatif mengakui bahwa pengetahuan tidaklah objektif dan pasti, tetapi relatif dan tergantung pada perspektif individu dan lingkungan sosialnya. Peneliti kualitatif berusaha untuk memahami pengalaman individu dan konteks sosial mereka, dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang cara-cara individu membentuk dan menginterpretasikan pengalaman mereka. Kualitatif secara retorik merujuk pada penggunaan bahasa dan teknik-teknik retorika untuk mengekspresikan kualitas, sifat, atau karakteristik dari suatu topik atau subjek. Retorika adalah seni dan ilmu penggunaan bahasa untuk mempengaruhi atau mengarahkan pikiran dan perasaan orang lain. Dalam konteks kualitatif secara retorik, penggunaan bahasa yang efektif dapat membantu

mengekspresikan kualitas, sifat, atau karakteristik suatu subjek dengan cara yang meyakinkan dan mempengaruhi audiens (Mccusker, K & Gunaydin S., 2015). Paradigma adalah kerangka konseptual, digunakan oleh para peneliti untuk memandu cara mereka memahami, menyusun, dan menyampaikan hasil penelitian mereka. Paradigma penelitian mencakup konsep, asumsi, metode, dan teori yang digunakan dalam penelitian. Pemilihan paradigma penelitian sangat penting dalam menentukan cara penelitian dilakukan, jenis data yang dikumpulkan, dan cara data tersebut diinterpretasikan. Paradigma penelitian juga dapat mempengaruhi pemilihan metode dan analisis data yang digunakan. Penelitian ini cocok dengan paradigma konstruktivis yang berasumsi bahwa realitas sosial dikonstruksi secara sosial dan tidak dapat dipahami secara objektif. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan lebih bersifat kualitatif dan berupaya memahami struktur sosial dari realitas yang diamati. Paradigma dapat dibedakan menjadi tiga. Pendekatan dalam memahami, mengamati, dan mengukur realitas sosial objek kajian bersifat terarah. Paradigma kritis mengacu pada situasi ketidakadilan dalam masyarakat, dan positivisme digunakan untuk menggabungkan logika deduktif untuk memprediksi pola universal, sedangkan paradigma interpretivis atau konstruktivis mengacu pada situasi ketidakadilan dalam masyarakat melalui pengamatan subjektif yang terperinci untuk mendapatkan metode untuk deskripsi, pembangkitan, dan pemeliharannya. dunia sosial mereka (Neuman, 2013). Metode Penelitian Menggunakan model analisis framing adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian media atau komunikasi untuk memahami bagaimana pesan media disajikan dan dikemas untuk mempengaruhi persepsi dan interpretasi pemirsa terhadap suatu topik atau peristiwa. Eriyanto (2011), Framing merupakan analisis analitis yang memungkinkan kita mengetahui bagaimana jurnalis mengkonstruksi atau mengolah realitas berupa peristiwa, aktor, dan kelompok serta mengkomunikasikannya melalui media kepada khalayak luas. Analisis framing penting untuk memahami bagaimana media mempengaruhi persepsi dan perilaku publik dan untuk mengkritik kebijakan publik berdasarkan framing yang tidak akurat

atau tidak adil. Model kerangka penelitian ini adalah Zhondang dan Kosicky. Bingkai adalah gagasan yang diasosiasikan bebentuk isi pesan. Bingkai-bingkai itu terhubung dalam makna. **31** Cara seseorang memaknai suatu peristiwa ditentukan oleh tokoh-tokoh yang muncul dalam teks. Peneliti menggunakan model ini untuk mengetahui kenyataan berdasarkan berita yang dihimpun oleh dua media online. Peneliti ingin memahami bagaimana media online memahami dan membentuk berita yang mereka beritakan. Teknik framing ini dapat diartikan dan dimaknai dengan kata-kata yang digunakan oleh jurnalis. Analisis framing penting untuk memahami bagaimana media mempengaruhi persepsi dan perilaku publik, dan untuk mengkritik kebijakan publik berdasarkan framing yang tidak akurat atau tidak adil. Unit Analisis Peneliti melakukan penelitian pada kerusuhan suporter sepak bola dengan aparat keamanan, seperti kerusuhan dalam laga Arema fc kontra Persebaya fc yang melibatkan perseteruan antara suporter dengan aparat, penembakan gas air mata oleh aparat di Buinos Aires, Argentina. Berikut adalah judul pemberitaan unit analisis yang digunakan: MEDIA DARING OLAHRAGA INDOSPORT.COM MEDIA DARING OLAHRAGA BOLA.COM Luncurkan Gas Air mata Saat Chaos Arema Fc Vs Persebaya Fc, Begini Penjelasan Polisi – Minggu, 2 Oktober 2022 Soal Penembakan Gas Air Mata dalam Tragedi Kanjuruhan, Begini Tanggapan PSSI– 2 Oktober 2022 Arema Vs Persebaya : FIFA Larang Keras Penggunaan Gas Air Mata, Bagaimana Petugas Atasi Kerumunan ? – Minggu, 2 Oktober 2022 Polisi Sebut Efek Gas Air Mata Saat Tragedi Kanjuruhan Berkurang karena Sudah Kadaluwarsa – 10 Oktober 2022 Liga 1: Suporter PSS Meninggal, Putra Bupati Sleman Minta Polisi Usut Tuntas Kerusuhan di Yogyakarta – 3 Agustus 2022 BRI Liga 1: PT LIB dan Polisi Minta Suporter Persis Tak Datang ke Markas PSS – 8 September 2022 Tak Temukan Indikasi Serangan Supporter, Komnas HAM Soroti Tajam Aksi Aparat Keamanan – Kamis, 6 Oktober 2022 BRI Liga 1: Suporter PSS Meninggal Dunia Usai Jadi Korban Kerusuhan, PT LIB Ikut Berduka – 3 Agustus 2022 Liga 2: Rusuh Suporter di Sidoarjo Buat Jadwal Deltras FC Kontra Sulut

REPORT #22248863

United Ditunda – 21 September 2022 Polri Janji Tidak Akan Ada Gas Air Mata Lagi di Stadion – 15 Oktober 2022 Kronologi Meninggalnya Trifajar Firmansyah, Suporter PSS Sleman Korban Salah Sasaran – 3 Agustus 2022 Suporter PSS Menjadi Korban Kerusuhan di Yogyakarta, Sepak Bola Nasional Kembali Berduka – 3 Agustus 2022 Pertanyakan Penggunaan Gas Air Mata, Komnas HAM Temukan Potensi Pelanggaran HAM – Kamis, 6 Oktober 2022 BRI Liga 1: Bonek Rusuh di Gelora Delta, Persebaya Dihukum 5 Laga Tanpa Penonton dan Denda Rp100 Juta – 25 September 2022 Polri : Gas Air Mata Di Stadion Kanjuruhan Sudah Kadaluwarsa – Selasa, 11 Oktober 2022 Alasan Polisi Menembakkan Gas Air Mata saat Terjadi Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan – 2 Oktober 2022 Piala Presiden 2022 : Insiden di Bandung, 2 Bobotoh Dilaporkan Meninggal Dunia – 18 Juni 2022 Piala Presiden 2022: Kepolisian Bandung Tegaskan Pengamanan Persib Vs Persebaya Sudah Maksimal – 18 Juni 2022 Miris, Kronologi Meninggalnya 2 Bobotoh dalam Laga Persebaya vs Persib – 18 Juni 2022 Polda Jabar Lakukan Evaluasi Insiden yang Menimpa 2 Bobotoh saat Laga Persib Vs Persebaya – 18 Juni 2022 Tabel 3. 1 Berita Unit Analisis Dalam media Bola.com terdapat kurang lebih 25 unit observasi artikel berita yang terkait dengan bentrok aparat keamanan dengan supporter sepak bola selama periode tahun 2022, lalu dalam media online Indosport.com terdapat 30 unit observasi artikel berita yang terkait kerusuhan supporter dengan aparat keamanan selama periode tahun 2022. Total berita dari setiap media peneliti hanya mengambil masing-masing 10 berita. Seluruh berita yang terpilih tersebut juga termasuk periode penelitian yang dimana pemilihan berita tersebut selama 1 tahun yaitu dalam kurun waktu tahun 2022. Pemberitaan ini dianggap kontroversial diakarenakan supporter dan aparat keamanan merupakan 2 hal yang tidak bisa dilupakan saat pertandingan sepak bola. Kemudian peneliti melakukan analisis dengan melalui beberapa tahapan dalam penelitian ini : 1. Tahap Pertama, peneliti mencari portal berita online yang hendak akan dilakukan uji framing. 2. Tahap Kedua,

peneliti mencari satu lagi portal berita untuk dibandingkan dengan portal berita satu nya agar terdapat perbedaan dalam penulisan berita.

3. Tahap Ketiga, peneliti mencari masing-masing 10 berita tentang kerusuhan supporter dengan aparat keamanan dari kedua portal berita. 4. Tahap Keempat, peneliti mengkaji masing-masing berita tersebut agar dapat aspek-aspek di teliti menggunakan metode analisis framing 5. Tahap Kelima, peneliti memasukan total 20 berita tersebut kedalam analisis model Pan & Kosicky. 6. Tahap Keenam, Peneliti membandingkan kedua portal berita tersebut dalam tabel model Pan & Kosicky berdasarkan sintaksis, skrip, tematik dan retorik. 7. Tahap Ketujuh, peneliti menyimpulkan dari apa yang peneliti sudah teliti dari kedua portal berita tersebut. Teknik Pengumpulan Data Penggunaan data primer didapat secara langsung dari sumber nya yaitu pembingkai media daring terhadap kerusuhan supporter dengan aparat keamanan selama tahun 2022 di media daring Bola.com dan Indosport.com. berita tersebut kemudian peneliti urut sesuai dengan urutan waktu terbit guna untuk dianalisis menggunakan metode framing Pan dan Kosicki. Data sekunder yang digunakan yaitu kajian literatur, jurnal, maupun buku maksimal 10 tahun terakhir. Metode Pengujian Data Pemilihan metode yang tepat mempengaruhi keakuratan, validitas, dan reliabilitas data yang diperoleh. Penelitian harus menilai validitas dan reliabilitas. Moloeng (2012, p. 321) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak dapat ditransfer kecuali jika dapat dipercaya, dan tidak dapat diandalkan jika tidak memenuhi dapat dipercaya. Oleh karena itu, keabsahan data menjadi konsep penting dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif diakui melalui empat kriteria: keandalan (reliability), kemampuan transfer (transferability), konsistensi (reliability), dan kepastian (confirmability). Validitas adalah tentang keyakinan bahwa data analitis atau penelitian benar- benar mewakili realitas sosial saat ini. Metode pengujian data ini menggunakan transferabilitas dan reliabilitas: 1. Keteralihan (Transferbility) Transferabilitas artinya hasil penelitian ini dapat ditransfer ke setting

lain. 2. Konsistensi (Depenbility) Dependability adalah peneliti bisa melihat hasil yang sama ketika penelitian diulangi. Metode Analisis Data Dalam model Pan & Kosicki, model analitis digunakan untuk mengenali realitas dibalik wacana yang ada di media massa, teknik yang bisa saja menghasilkan kesimpulan yang berbeda- beda meskipun suatu peristiwa terjadi bila dianalisis oleh orang yang berbeda. Dalam karyanya, operasionalisasi dibagi menjadi empat aspek struktural teks berita sebagai komposisi bingkai: sintaksis, naskah, tema, dan retorika. **16 21** STRUKTUR PERANGKAT FRAMING UNIT YANG DIAMATI SINTAKSIS Skema Headline, lead, latar informasi, sumber, pernyataan, penutup SKRIP Kelengkapan Berita 5W + 1H TEMATIK 1. Detail 2. Maksud kalimat 3. **42** Hubungan antar kalimat 4. **42** Kata ganti 5. Nominalisasi 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat Paragraph, Proporsi RETORIS 1. Gambar Kata, idiom, 2. Leksikon 3. Metaphor 4. pengandaian gambar/ foto, grafis Tabel 3. 2 Perangkat framing Pan & Kosicky Lalu peneliti melakukan tahapan-tahapan dalam menerapkan data dari internet ke framing model Zhondang Pan & Gerald M. Kosicky ini melalu beberapa tahap : 1. Pertama, peneliti mengkaji isi berita yang disajikan dari segi cara jurnalis melaporkan fakta (sintaksis). Setelah dilakukan pemisahan, peneliti akan menganalisis pemilihan kata pada judul, lead yang digunakan, latar belakang informasi yang dipilih, dan sumber penyempurnaan media online Indosport.com dan Bola.com. 2. Peneliti mempertimbangkan struktur naskah berdasarkan kelengkapan unsur 5W + 1H. 3 . Peneliti selanjutnya fokus pada struktur tematik. Struktur tematik terlihat pada cara jurnalis mengungkap peristiwa. topik apa yang digunakan jurnalis. 4. Struktur akhirnya menjadi retorik. Peneliti mengamati gambar, grafik, dan kata-kata dalam berita. Keterbatasan Penelitian Keterbatasan dalam penelitian ini merupakan hanya di tahun 2022 saja dan juga pengambilan unit analisis dalam berita hanya berita yang terdapat di dalam negeri saja. **38** BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Gambaran Umum Subyek Penelitian 4.1 1 Profil Perusahaan Indosport.com Gambar 4. 1 Logo Indosport.com Indosport ialah suatu medium berita olahraga daring

berbasis di Indonesia. Portal berita ini menyajikan berita dan informasi terkini seputar olahraga. Indosport juga mencakup liputan acara-acara olahraga besar seperti Piala Dunia FIFA, Olimpiade, dan ajang olahraga internasional lainnya. Situs web Indosport biasanya menyajikan berita, artikel, analisis, wawancara, foto, dan video terkait olahraga. Mereka juga memiliki sejumlah penulis, wartawan, dan pakar olahraga yang menyediakan konten yang beragam dan informatif kepada pembaca mereka. Indosport juga mempunyai platform media sosial yang aktif, seperti akun-akun di Twitter/X, Facebook, dan Instagram, yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi kepada penggemar olahraga dan memberikan pembaruan terkini tentang peristiwa-peristiwa olahraga. Sampai detik ini, Indosport adalah salah satu sumber utama berita olahraga di Indonesia, lalu mereka terus berusaha untuk berkembang memberikan liputan yang mendalam dan berkualitas terkait dunia olahraga bagi penggemar di Indonesia dan di seluruh dunia. Indosport akan selalu menunggu setiap saran dan kritikan yang diberikan oleh para penggemar olahraga di seluruh Indonesia.

A. Visi dan Misi Indosport.com Situs resmi Indosport menyatakan: Portal Berita Olahraga Visi Indosport adalah mengusung slogan "We are Sport!". Lalu, berkomitmen untuk memupuk semangat nasionalisme warga dengan berita yang faktual. Apalagi Indosport juga ingin berkontribusi terhadap perkembangan olahraga Tanah Air. Ada beberapa aspek dari misi yang diusung Indosport dimana Indosport berperan penting dalam meliput olahraga tanah air. Sebagai sarana komunikasi "promosi olah raga dan olah raga lokal", kami menyajikan informasi-informasi positif dan berkualitas tentang olah raga dalam dan luar negeri dari segala bidang olah raga yang realistis, faktual, mendidik, atraktif, menarik, detail, dan komprehensif. . Berikan informasi berikut.

22 Kegiatan atau organisasi komunitas olahraga di seluruh Indonesia yang bertujuan untuk membangun keakraban emosional melalui pertukaran informasi tentang olahraga.

4.1.2 Profil Perusahaan Bola.com

Gambar 4. 2 Logo Bola.com Bola.com berharap dan berupaya menjadi media olahraga terkemuka di Indonesia. Bola.com terus

meningkat sejak diluncurkan pertama kali tahun 2015. Sulit untuk dijelaskan, tapi itu sebuah bola.com mampu mencapai hal tersebut dalam kurun waktu satu tahun, yakni pada pertengahan Desember 2016 (Darojatun, 2020). B. Visi dan Misi Bola.com Mengutip dari situs resmi Indosport, berikut visi misi yang membuat Bola.com tetap bersinar di Indonesia: Visi: Upayakan Timnas sepak bola Indonesia terbentuk dengan baik dan masuk ke Piala Dunia. Misi: Produksi konten-konten untuk bisa tercapainya visi. Hasil dan Pembahasan 1.1.1. Analisis Framing Bola.com

A. Analisa Artikel Berita 1 Tabel 4.1 Analisis Artikel Berita 1 1.

Sintaksis Berdasarkan dari analisis struktur sintaksis dalam pemberitaan yang dimana lead tersebut diambil pada awal paragraf pertama atau paragraf pembuka dalam berita. Latar informasi dalam berita tersebut Tragedi kanjuruhan ini polisi sudah menginfokan terhadap penonton namun respon yang diberi dari penonton tidak memberikan sikap baik terhadap polisi, dalam kutipan sumber ini terdapat 5 kutipan sumber yang dimana 4 dari Kapolda Jatim dan 1 dari panpel arema. 2. Skrip Pada struktur skrip dalam pemberitaan ini penulis menjelaskan tanggapan polisi dalam penembakan gas air mata. Pada poin what atau apa yang ada di berita berisikan Polisi menganggapi terkait peluncuran gas air mata, lalu pada unsur when atau kapan terjadinya 2 oktober 2022. Pada who atau siapa yang di dalam berita terdapat aparat keamanan dan supporter dan Where atau dimana lokasi pemberitaan tersebut terdapat Malang, Jawa Timur. Setelah itu pada bagian how atau bagaimana berita tersebut terjadi Polisi menyatakan bahwa dalam tragedi tersebut penonton di tribun tidak dapat memenuhi perintah yang telah polisi lakukan. 3. Tematik Dalam poin tematik penelitian ini mencakup pada paragraph, proposi, hubungan antar kalimat. Pada pemberitaan ini dibuat dengan pembahasan yang gampang di pahami dan memberikan informasi yang dapat ditangkap oleh masyarakat. Artikel berita ini di bilang hard news karena dalam penulisan yang dibuat jurnalis langsung dalam setelah tragedi tersebut. 2. Retoris Retoris dalam pemberitaan ini cukup lengkap

untuk di mudahi bagi para pembaca, retorik mencakup kata, grafik, idiom, gambar/foto dan metafora. Pemberitaan ini berisi foto Kapolda Jatim pada saat press release, berlangsungnya tragedi dan penolongan korban saat tragedi. Penggunaan foto tersebut berkaitan dengan judul dalam berita. Begini Penjelasan Polisi dan juga dapat membantu menyampaikan isi informasi, foto juga dapat mempermudah penyerapan informasi oleh public. Dari penggunaan gambar disini terdapat juga keterkaitan antara gambar dan judul.

C. Analisa Aritikel Berita 2

Tabel 4. 1 Tabel Analisis Artikel Berita 2

1. Sintaksis Struktur sintaksis pada berita ini yang berjudul Arema vs Persebaya: FIFA Larang Keras Penggunaan Gas Air Mata, Bagaimana Petugas Atasi Kerumunan. Lalu latar informasi dalam berita ini FIFA melarang keras penggunaan gas air mata dalam stadion, karna gas air mata dilarang untuk pengendalian massa, yang dimana dalam mencari latar informasi dalam berita ini dilihat dari inti yang terdapat pada berita tersebut dan dalam kutipan sumber terdapat 3 kutipan dari petugas keamanan dalam stadion Kanjuruhan.

2. Skrip Dalam poin skrip menjelaskan FIFA melarang keras penggunaan gas air mata dalam pengendalian massa, hal tersebut didukung unsur 5W+1H dalam berita ini, pada what atau apa yang terjadi dalam berita tersebut merupakan FIFA melarang keras penggunaan gas air mata dalam stadion, lalu pada poin why atau kenapa berita tersebut terjadi merupakan Karena gas air mata tidak disarankan untuk pengendalian massa dalam stadion, lalu when atau kapan terjadinya berita tersebut pada tanggal 2 Oktober 2022 lalu who atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini yaitu FIFA dan petugas keamanan pada saat Arema FC vs Persebaya, where atau dimana kejadian berlangsung merupakan di stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur dan pada poin How atau bagaimana berita tersebut terjadi yaitu FIFA menjelaskan hal tersebut dalam buku yang berjudul FIFA Stadium Safety and Security Regulations.

3. Tematik Penulisan paragraf di berita ini mencakup penjelasan yang mendalam yang dimana terdapat poin-poin efek penggunaan

gas air mata, pasal-pasal yang terlampir dalam buku FIFA yang dimana menjelaskan untuk melarang penggunaan gas air mata dan cara terbaik dalam menangani massa. Berita tersebut termasuk soft news karena informasi yang disajikan tergolong informative bagi masyarakat. 4. Retoris Dalam point retoris ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya, 3 foto yang terdapat di masing-masing halaman, yang dimana gambar tersebut merupakan gambar pada saat kejadian tragedi kanjuruhan berlangsung. Penggunaan foto dalam struktur retoris ini memiliki keterkaitan dengan judul. D. Analisa artikel berita 3 Tabel 4. 2 Tabel Analisis Artikel Berita 3 1. **37** Sintaksis Dalam struktur sintaksis berita yang berjudul **12** “Liga 1: Suporter PSS Meninggal, Putra Bupati Sleman Minta Polisi Usut Tuntas Kerusakan di Yogyakarta” **37** . Latar informasi dalam berita ini berlatar terkait supporter PSS Sleman yang meninggal dalam kerusakan di Yogyakarta, ada pun kutipan sumber dalam berita ini terdapat 4 kutipan dari 2 narasumber, yaitu putra bupati Sleman dan Polda DIY. 2. Skrip Dalam struktur skrip menjelaskan bahwa putra bupati Sleman meminta polisi untuk meng- usut tuntas atas perilaku yang terjadi kepada supporter sleman yang meninggal atas kerusakan di Yogyakarta, maka dari itu didukung oleh unsur 5W+1H dalam analisa berita ini. Pada unsur why atau kenapa berita itu terjadi merupakan supporter PSS Sleman yang meninggal karna kerusakan di Yogyakarta. Pada unsur when atau kapan kejadian nya berlangsung pada tanggal 2 Agustus 2022 dan where atau dimana kejadian berlangsung di Sleman, DIY Yogyakarta lalu who atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini yaitu Polda Sleman, anak bupati Sleman dan supporter PSS Sleman. Unsur how atau bagaimana berita ini terjadi merupakan Putra bupati Sleman meminta polisi usut tuntas melalui social media X atau dulu nya twitter. 3. Retoris Pada Struktur retoris mencakup dari paragraf, proposisi dan kalimat antar hubungan dalam berita, dalam berita ini yang berjudul Liga 1: Suporter PSS Meninggal, Putra Bupati Sleman Minta Polisi Usut Tuntas Kerusakan di Yogyakarta penggunaan paragraph

dalam berita ini cukup mudah di pahami dalam halaman pertama dan kedua namun sangat di sayangkan di halaman terakhir cukup rada rumit di pahami bagi masyarakat umum dikarenakan tidak ada penghubung antar halaman kedua dan pertama. 4. Tematik Dalam point retorik ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya, 3 foto yang terdapat di masing-masing halaman, yang dimana gambar tersebut merupakan gambar pada saat aksi supporter PSS Sleman memberi dukungan terhadap korban dan unggahan twitter dari bupati Sleman terkait bela sungkawa supporter PSS Sleman. Dari penggunaan 3 foto tersebut memiliki keterkaitan dengan judul berita ini.

E. Analisa Artikel berita 4 Tabel 4. 3 Tabel Analisis Artikel Berita

4 1. Sintaksis Dalam struktur sintaksis berita ini berjudul “Tak Temukan Indikasi Serangan Suporter, Komnas HAM Soroti Tajam Aksi Aparat Keamanan , Latar informasi dalam berita ini dilatari Komnas HAM menyoroti aksi aparat keamanan saat penembakan gas air mata dalam menangani massa di dalam stadion dan dalam kutipan sumber terdapat 6 kutipan yang dimana 6 kutipan tersebut dari narasumber komnas HAM dan yang menjadi paragraf penutup dalam berita ini. 2. Skrip Dalam unsur what atau apa yang terjadi di berita ini merupakan “Komnas HAM soroti tajam aksi aparat keamanan di stadion Kanjuruhan lalu pada unsur why atau kenapa berita ini terjadi dikarenakan “Aparat keamanan menembaki penonton dengan menggunakan gas air mata lalu pada unsur when atau kapan berita ini terjadi pada tanggal 6 Oktober 2022 lalu pada unsur who atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini yaitu Komnas HAM dan aparat keamanan. Dalam unsur where atau dimana berita ini terjadi yaitu di Malang, Jawa Timur dan pada unsur how atau bagaimana berita ini terjadi yaitu Komnas HAM menyoroti tindak aparat keamanan saat mengamankan massa saat menggunakan gas air mata. 3. Tematik Pada Struktur tematik mencakup dari paragraf, proposisi dan kalimat antar hubungan dalam berita, dalam berita ini yang berjudul Tak Temukan Indikasi Serangan Suporter, Komnas HAM Soroti Tajam Aksi Aparat Keamanan” penggunaan paragraph dalam berita ini terkesan sulit di mengerti mulai

dari kata pengganti dan penggunaan kata yang berat. Poin- poin yang disajikan dalam pemberitaan ini membuat berita tersebut mudah di pahami walau pun harus membaca lebih detail. 4. Retoris Dalam point retorisi ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya, 3 foto yang terdapat di masing-masing halaman, yang dimana gambar tersebut merupakan gambar saat aparat keamanan menembaki gas air mata dalam menenangkan massa di stadion Kanjuruhan dan kantor FIFA di Zurich, Swiss. Pada 3 foto tersebut memiliki keterkaitan terhadap judul berita. F. Analisa Artikel Berita 5

Tabel 4. 4 Tabel Analisis Artikel Berita 5 1. Sintaksis Dalam unsur sintaksis di dalam berita ini yang berjudul “Liga 2: Rusuh Suporter di Sidoarjo Buat Jadwal Deltras FC Kontra Sulut United Ditunda . Latar informasi dalam berita ini merupakan sebuah inti berita berita yang merupakan klub Deltras Sidoarjo terkena imbas atas ulah dari klub Persebaya Surabaya, kutipan sumber yang ada di berita ini terdapat 6 kutipan yang merupakan dari 1 kapten dan 5 official dari tim Deltras FC.

2. Skrip Sebuah berita bisa dibilang sempurna jika terdapat kelengkapan dalam unsur 5W+1H, dalam berita ini yang berjudul “Liga 2: Rusuh Suporter di Sidoarjo Buat Jadwal Deltras FC Kontra Sulut United Ditunda yang menjadi what atau apa yang terjadi di berita yaitu Kerusuhan supporter di Sidoarjo membuat tim Deltras FC di tunda, lalu why atau kenapa berita ini terjadi merupakan Sejumlah fasilitas di stadion Gelora Deltras Sidoarjo rusak parah sehingga dibutuhkan waktu lama untuk memperbaiki. When atau kapan berita ini terjadi yaitu pada 21 September 2022 lalu who atau siapa yang terlibat dalam berita ini merupakan supporter Persebaya Surabaya dan tim Deltras FC lalu where atau dimana berita itu terjadi yaitu di Sidoarjo, Jawa Timur dan how atau bagaimana berita tersebut bisa terjadi yaitu Hal tersebut dikarenakan kerusuhan supporter Persebaya FC yang membuat rusuh di stadion Deltras FC . 3. Tematik Pada Struktur retorisi mencakup dari paragraf, proposisi dan kalimat antar hubungan dalam berita, dalam berita ini yang berjudul Liga 2:

Rusuh Suporter di Sidoarjo Buat Jadwal Deltras FC Kontra Sulut United Ditunda. Dalam berita ini lebih banyak mengambil suara dari pihak klub lalu Penggunaan paragraf yang di sajikan dalam berita ini yaitu cukup singkat dan dapat mudah dimengerti bagi pembaca. Penggunaan paragraph dan kalimat antar hubung yang dalam berita memang sangat penting untuk bisa di pahami bagi pembaca, dikarenakan jika penggunaan kalimat susah dimengerti bagi pembaca berita tersebut tidak akan menarik. 4. Retoris Dalam point retoris ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya, 3 foto yang terdapat di masing-masing halaman, yang dimana gambar tersebut merupakan 2 gambar pada saat pendukung tim Persebaya melakukan kerusuhan di stadion Gelora Delta Sidoarjo yang dimana gambar berikut berkaitan dengan judul berita ini karena terdapat bukti bahwa benar ada nya kerusuhan dari supporter Persebaya dan terdapat 1 gambar yang dimana gambar tersebut merupakan kapten dari tim Deltras FC yaitu Rendi Irwan karena dalam berita ini sang kapten memberikan statement terhadap berita ini. G. Analisis Artikel Berita 6 Tabel 4. 5 Tabel Analisis Artikel Berita 6 1. Sintaksis Dalam unsur sintaksis dalam berita berjudul “Kronologi Meninggalnya Tri Fajar Firmansyah, Suporter PSS Sleman Korban Salah Sasaran . Lalu dalam latar informasi atau poin di berita ini merupakan meninggal nya supporter PSS Sleman korban dari salah sasaran. Kutipan sumber di berita ini sangat beragam, terdapat 9 kutipan sumber yang merupakan dari official tim PSS Sleman, kerabat dari korban, Netizen dan kepolisian Sleman dan yang menjadi pentup atau paragraf terakhir di berita ini. 2. Skrip Dalam berita ini yang berjudul “Kronologi Meninggalnya Tri Fajar Firmansyah, Suporter PSS Sleman Korban Salah Sasaran dapat dilengkapi pada unsur 5W+1H. pada unsur what atau apa yang terjadi dalam berita ini merupakan Supporter dari PSS Sleman meninggal dunia dikarenakan salah sasaran lalu pada Why atau kenapa berita ini bisa terjadi merupakan Dikarenakan korban diduga pendukung dari Persis Solo, when atau kapan berita ini terjadi pada tanggal 2 Agustus 2022, who atau siapa saja

yang terlibat pada berita ini merupakan Supporter PSS Sleman dan PSIM Yogyakarta lalu pada where atau dimana berita ini terjadi di Sleman, Yogyakarta dan How atau bagaimana berita ini terjadi yaitu Supporter PSIM Yogyakarta sedang melakukan aksi sweeping dan menemukan korban yang sedang jaga parker diduga sebagai pendukung dari Persis Solo. 3. Tematik Pada Struktur tematik mencakup dari paragraf, proposisi dan kalimat antar hubungan dalam berita, dalam berita ini yang berjudul Kronologi Meninggalnya Tri Fajar Firmansyah, Suporter PSS Sleman Korban Salah Sasaran. Berita ini cenderung mengambil suara yang adil, yang dimana terdapat suara dari setiap pihak dan Paragraf yang disajikan cukup informative dan lengkap dengan apa yang terjadi, penggunaan kata ganti juga cukup mudah di pahami dan tidak terlalu banyak menggunakan kata ganti. 4. Retoris Dalam point retoris ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya. Terdapat 1 foto yang sama pada 3 halaman berita tersebut, foto tersebut merupakan aksi brigata curva sud atau supporter PSS Sleman pada saat mendukung tim di stadion Maguwuharjo. Menurut peneliti penggunaan gambar tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan judul berita Kronologi Meninggalnya Tri Fajar Firmansyah, Suporter PSS Sleman Korban Salah Sasaran. Penggunaan tersebut seharusnya bisa menggunakan gambar saat kerusuhan supporter atau statement dari pihak yang berkewajiban. H. Analisis Artikel Berita 7 Tabel 4. 6 Tabel Analisis Artikel Berita 7

1. Sintaksis Dalam unsur sintaksi pada berita ini yang berjudul “Pertanyakan Penggunaan Gas Air Mata, Komnas HAM Temukan Potensi Pelanggaran HAM lalu latar informasi pada berita ini merupakan Komnas HAM menganggap penggunaan gas air mata berpotensi pelanggaran HAM. Kutipan sumber pada berita ini sebanyak 5 kutipan narasumber, yaitu dari komisiaris HAM dan yang menjadi penutup atau paragraf terakhir pada berita tersebut. 2. Skrip Struktur 5W+1H menjadi unsur pelengkap bagi sebuah berita agar terlihat lengkap atau kompleks, pada berita ini berjudul “Pertanyakan Penggunaan Gas Air Mata, Komnas HAM Temukan Potensi Pelanggaran HAM . Pada what atau apa

yang terjadi pada berita ini merupakan Komnas HAM temukan potensi pelanggaran HAM atas penggunaan gas air mata saat tragedi Kanjuruhan, Pada bagian when atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 6 Oktober 2022, lalu pada who atau siapa yang terlibat pada berita ini yaitu Komnas HAM dan aparat keamanan di dalam stadion, lalu pada where atau dimana berita ini terjadi pada Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur dan namun sangat disayangkan pada bagian how atau bagaimana berita ini terjadi tidak dapat ditemukan. 3. Tematik Pada unsur tematik mencakup Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat, pada berita ini. Dalam penulisan paragraph cukup dibilang simple atau dapat dimudahi bagi para pembaca lalu makna yang terkandung cukup signifikan. Penggunaan kata ganti di berita ini cukup sedikit digunakan. 4. Retoris Dalam point retoris ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya. Terdapat kesamaan gambar pada halaman pertama dan kedua yang merupakan gambar pada saat tragedy kanjuruhan berlangsung yang dimana berkaitan dengan judul ini karena gambar tersebut menggambarkan penggunaan gas air mata berlangsung di stadion Kanjuruhan dan pada halaman terakhir menggunakan gambar kantor FIFA di Zurich, Swiss yang dimana berkaitan dengan statement - statement dari FIFA tersebut. I. Analisis Artikel Berita 8 Tabel 4. 7 Tabel Analisis Artikel Berita 8 1. Sintaksis Dalam unsur sintaksis pada berita ini yang berjudul "Polri: Gas Air Mata di Stadion Kanjuruhan Sudah Kadaluwarsa". Lalu pada unsur latar informasi pada berita ini berlatarkan polri menggunakan gas air mata kadaluwarsa pada saat tragedy Kanjuruhan, lalu dalam kutipan sumber pada berita ini terdapat 5 kutipan sumber yang dimana narasumber nya merupakan Humas Polri. 2. Skrip Berita yang berjudul "Polri: Gas Air Mata di Stadion Kanjuruhan Sudah Kadaluwarsa" dapat dienkapi dengan unsur 5W+1H. Pada unsur what atau apa yang terjadi dalam berita ini merupakan Aparat keamanan menggunakan gas air mata yang sudah kadaluwarsa dalam menenangkan massa di dalam stadion Kanjuruhan. Lalu pada unsur when atau kapan

berita ini terjadi yaitu pada tanggal 11 Oktober 2022 lalu pada who atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini merupakan aparat keamanan, lalu pada unsur where atau dimana berita ini terjadi yaitu di Stadion Kanjuruhan, Malang dan pada unsur how sangat sayang sekali tidak dapat di temukan. 3. Tematik Pada unsur tematik mencakup Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat, pada berita ini dalam unsur tematik tersebut cenderung kepada suara polri dan tidak ada dari masyarakat, saat penulisan Paragraf yang disajikan cukup informative dan lengkap dengan apa yang terjadi, penggunaan kata ganti juga cukup mudah di pahami dan tidak terlalu banyak menggunakan kata ganti. 4. Retoris Dalam point retorik ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya. Terdapat 1 gambar yang ber-isikan foto saat penembakan gas air mata, 1 gambar aksi bela sungkawa dari aremania dan terdapat 1 gambar penolongan korban dari tragedi Kanjuruhan. Dari ketiga penggunaan foto tersebut memiliki keterkaitan antara satu sama lain. J. Analisis Artikel Berita

9 Tabel 4. 8 Tabel Analisis Artikel Berita 9 1. Sintaksis Dalam struktur sintaksis berita ini yang berjudul “Piala Presiden 2022: Insiden di Bandung, 2 Bobotoh Dilaporkan Meninggal Dunia . Dua bobotoh dilaporkan meninggal dunia, lalu latar informasi pada berita ini merupakan 2 bobotoh yang meninggal dunia. Kutipan sumber yang terdapat pada berita ini terdapat 4 kutipan yang dimana 2 kutipan dari official tim Persib Bandung dan 2 lagi dari netizen yang berkomentar terkait kematian tersebut, namun sangat disayangkan tidak terdapat kalimat opini pada berita ini. 2. Skrip Pada berita ini yang berjudul “Piala Presiden 2022: Insiden di Bandung, 2 Bobotoh Dilaporkan Meninggal Dunia dapat dilengkapi dengan unsur 5W+1H. pada unsur what atau apa yang terjadi pada berita ini merupakan 2 bobotoh meninggal pada saat pertandingan piala presiden 2022, lalu why atau kenapa berita ini terjadi dikarenakan Belum diketahui pasti penyebab tewasnya suporter tersebut, namun beredar kabar adanya insiden terinjak-injak saat memasuki Gelora Bandung Lautan Api,

pada unsur when atau kapan terjadinya berita tersebut yaitu pada tanggal 18 Juni 2022, pada unsur who atau siapa yang terlibat pada berita ini yaitu supporter dari Persib Bandung. 3. Tematik Berita ini cenderung ke arah kegembiraan dan kesedihan yang bersilangan dalam laga Piala Presiden 2022 antara Persib Bandung dan Persebaya. Meskipun Persib meraih kemenangan 3-1 dan memimpin klasemen Grup C, berita ini terfokus pada keributan supporter yang tragis. Kematian dua bobotoh, Sopiana Yusuf dan Ahmad Solihin, menciptakan latar belakang berduka di tengah sukses tim. Seiring laporan resmi Persib Bandung dan koordinasi dengan pihak kepolisian, berita ini mencerminkan ketegangan di dunia sepak bola dan menyoroti pentingnya keamanan stadion. Trending hashtag #BobotohBerduka di media sosial mencerminkan respons luas terhadap insiden tersebut. 4. Retoris Dalam point retorik ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya. Terdapat 1 gambar yang berisikan foto aksi bobotoh atau supporter Persib Bandung pada saat di stadion GBLA, lalu dalam halaman kedua terdapat gambar aksi bobotoh dalam menyampaikan bela sungkawa terhadap 2 supporter yang meninggal dunia. Dalam penggunaan gambar di halaman pertama dan kedua masih berkaitan dengan berita, namun di halaman terakhir penggunaan gambar tidak berkaitan dikarenakan hanya logo Piala Presiden 2022. K. Analisis Artikel Berita 10 Tabel 4.9 Tabel Analisis Artikel Berita 10 1. Sintaksis Dalam struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Miris, Kronologi Meninggalnya 2 Bobotoh dalam Laga Persebaya vs Persib”. Lalu pada latar informasi berita ini merupakan 2 bobotoh yang meninggal dunia. Kutipan sumber di berita ini terdapat 6 kutipan sumber yang diantaranya lain nya merupakan dari polrestabes dan pelatih Persib Bandung dan yang menjadi penutup. 2. Skrip Struktur 5W+1H menjadi unsur pelengkap bagi sebuah berita agar terlihat lengkap atau kompleks, pada berita ini berjudul “Miris, Kronologi Meninggalnya 2 Bobotoh dalam Laga Persebaya vs Persib”. What atau apa yang terjadi di berita ini merupakan 2 bobotoh meninggal pada saat

pertandingan piala presiden 2022, lalu pada why atau kenapa berita ini terjadi yaitu dikarenakan Dua suporter meninggal dunia menjelang pertandingan, disebabkan oleh penumpukan dan antusiasme tinggi suporter. Pada unsur who atau siapa yang terlibat dalam berita ini merupakan Kapolrestabes Bandung, suporter, dan pemain Persib Bandung, Persebaya Surabaya, lalu pada unsur when atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 18 Juni 2022, lalu where atau dimana berita ini terjadi yaitu di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) dan pada how atau bagaimana berita ini terjadi yaitu Suporter datang dari berbagai daerah, menyebabkan antusiasme dan penumpukan di pintu masuk stadion. 3. Tematik Dalam gelombang peristiwa dramatis Piala Presiden 2022, berita ini cenderung ke arah: kemenangan dan duka. Cerita ini menjadi medan pertempuran bagi antusiasme suporter yang tak terbendung dan tragedi yang menyelimuti kemenangan Persib Bandung atas Persebaya Surabaya. Dengan kronologi kejadian tragis di pintu masuk stadion, tema keamanan dan keselamatan menjadi fokus. Di lapangan, kualitas permainan dan semangat yang tak tergoyahkan menciptakan kemenangan dramatis. Kehadiran suporter dari berbagai daerah memberikan dimensi budaya dan atmosfer yang menggairahkan, meskipun dihiasi oleh lapisan duka yang mendalam. 4. Retoris Dalam point retoris ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya. Terdapat 1 gambar yang ber-isikan foto saat bobotoh menyaksikan pertandingan piala presiden 2022, lalu dalam halaman kedua terdapat 1 gambar pemain persib saat merayakan gol nya di piala presiden 2022 dan pada halaman terakhir terdapat 1 gambar ber-isikan tim Persebaya Surabaya yang sedang melakukan selebrasi. Penggunaan gambar dari 3 halaman tersebut tidak ada sangkut paut nya dengan judul berita. 4.2.2 Analisis Framming Bola.com Analisis Artikel Berita 11 Tabel 4. 10 Tabel Analisis Artikel Berita 11 1. Sintaksis Pada struktur stintaksis dalam berita ini yang berjudul “Soal Penembakan Gas Air Mata dalam Tragedi Kanjuruhan, Begini Tanggapan PSSI , Latar informasi yang menjadi objek

dalam berita ini merupakan PSSI memberi tanggapan atas penembakan gas air mata saat tragedi Kanjuruhan. Dalam kutipan sumber hanya terdapat 4 kutipan saja, seluruh kutipan tersebut merupakan dari Sekjen PSSI dan yang menjadi penutup di berita ini. **10** 2. Skrip Dalam sebuah berita perlu digunakan nya 5W+1H, yang tidak lain agar berita yang akan disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan jelas. Pada berita ini yang berjudul “Soal Penembakan Gas Air Mata dalam Tragedi Kanjuruhan, Begini Tanggapan PSSI . Pada unsur what atau apa yang terjadi dalam berita ini yaitu PSSI memberi tanggapan penggunaan gas air mata saat tragedi Kanjuruhan, lalu pada unsur why atau kenapa berita ini terjadi dikarenakan Keriuhan dan tragedi terjadi ketika supporter Arema FC menyerbu lapangan setelah pertandingan lalu aparat keamanan merespons dengan menggunakan gas air mata. Pada who atau siapa saja yang terlibat di berita ini yaitu Supporter Arema FC, Aparat Keamanan dan tim investigasi PSSI, lalu where atau dimana berita ini terjadi yaitu di stadion kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, selanjut pada unsur when atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 1 Oktober 2022. 3. Tematik Berita tersebut mencakup tema serius terkait insiden tragis di Stadion Kanjuruhan, Malang, yang menyebabkan 129 orang tewas. Tema utama mencakup kekerasan dan konflik antara supporter Arema FC, tindakan represif aparat, serta penggunaan gas air mata oleh kepolisian. Aspek keselamatan di stadion juga menjadi fokus, dengan penekanan pada pelanggaran aturan FIFA terkait penggunaan senjata kimia. PSSI merespons kejadian ini dengan membentuk tim investigasi, yang akan menyelidiki tindakan kepolisian. Keseluruhan, tema berita mencakup aspek keamanan, aturan dalam sepak bola, dan konsekuensi tragis dari kekerasan supporter di lingkungan stadion. 4. Retoris Penggunaan gambar dalam berita merupakan salah satu cara untuk memperjelas kepada khalayak publik, yang dimana gambar tersebut khalayak bisa mengetahui suasana di tempat tersebut. dalam berita ini terdapat 1 gambar dan 1 video di halaman pertama yang ber-isi sekjen PSSI saat konferensi pers, lalu di halaman kedua

terdapat 1 gambar yang ber- isikan sekjen, wasekjen PSSI dan dokter timnas Indonesia pada saat konferensi pers dan di halaman terakhir terdapat gambar supporter Arema Malang saat turun ke-lapangan. penggunaan ketiga gambar pada berita ini memiliki keterkaitan dengan judul berita.

Tabel 4. 11 Tabel Analisis Artikel Berita 12 1. Sintaksis Dalam sturktur sintaksis pada berita ini yang berjudul “Polisi Sebut Efek Gas Air Mata Saat Tragedi Kanjuruhan Berkurang karena Sudah Kadaluwarsa . Terbaru, Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) mengungkapkan adanya penggunaan gas air mata pada tragedi usai laga antara Arema FC Vs Persebaya, lalu latar informasi di berita ini merupakan efek gas air mata yang tidak berbahaya karena kadaluwarsa. 10 2. Skrip Dalam sebuah berita perlu digunakan nya 5W+1H, yang tidak lain agar berita yang akan disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan jelas. Pada berita ini yang berjudul “Polisi Sebut Efek Gas Air Mata Saat Tragedi Kanjuruhan Berkurang karena Sudah Kadaluwarsa , dapat diketahui bahwa unsur what atau apa yang terjadi di berita ini merupakan Pengungkapan fakta baru terkait Tragedi Kanjuruhan setelah pertandingan antara Arema FC dan Persebaya pada 1 Januari 2022, polri mengungkapkan penggunaan gas air mata, termasuk yang sudah kadaluwarsa, dan klaim bahwa gas air mata kadaluwarsa tidak berbahaya. Why atau kenapa berita ini terjadi merupakan Gas air mata, termasuk yang kadaluwarsa, diduga sebagai pemicu utama kerumunan dan panik di Stadion Kanjuruhan, lalu pada unsur who atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini merupakan POLRI, para korban, ahli medis dan Arema FC, lalu pada unsur where atau dimana berita ini terjadi yaitu di Stadion Kanjuruhan, Malang, selanjut nya pada unsur when atau kapan berita ini terjadi pada tanggal 1 Oktober 2022 dan bagaimana berita ini terjadi atau how yaitu Menurut Kepala Divisi Humas Polri, penyebab kematian korban bukanlah gas air mata, tetapi kehabisan oksigen. 3. Tematik Berita ini mengungkapkan bahwa Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) telah menemukan penggunaan gas air mata, termasuk yang kadaluwarsa, pada Tragedi Kanjuruhan.

Meskipun gas air mata kadaluwarsa digunakan, Kepala Divisi Humas Polri, Inspektur Jenderal Polisi Dedi Prasetyo, mengklaim bahwa substansi tersebut tidak berbahaya karena kehilangan efektivitasnya. Ahli medis juga menegaskan bahwa gas air mata bukanlah penyebab kematian korban. Penyebab utama disebutkan adalah kekurangan oksigen akibat kerumunan di pintu keluar stadion. 4. Retoris Penggunaan gambar dalam berita merupakan salah satu cara untuk memperjelas kepada khalayak publik, yang dimana gambar tersebut khalayak bisa mengetahui suasana di tempat tersebut. Pada berita yang berjudul “Polisi Sebut Efek Gas Air Mata Saat Tragedi Kanjuruhan Berkurang karena Sudah Kadaluwarsa”, terdapat 1 gambar pada halaman pertama yang merupakan poster dari tragedi Kanjuruhan tersebut dan ada 1 video saat penggelaran doa bersama atas tragedi Kanjuruhan, lalu di halaman kedua terdapat 1 gambar pada saat bentrokan di stadion Kanjuruhan, di halaman ketiga terdapat 1 gambar pada saat aparat keamanan menghalau massa di stadion dan di halaman terakhir hanya terdapat tabel dari klasemen liga 1. Penggunaan tabel liga 1 di halaman terakhir menurut peneliti tidak ada sangkut-pautnya dengan judul berita ini. Analisis Artikel berita 13 Tabel 4. 12

Tabel Analisis Artikel Berita 13 1. Sintaksis Dalam struktur sintaksis pada berita ini dapat diketahui, pada unsur lead atau paragraf pembuka di berita ini merupakan PSS Sleman akan menghadapi Persis Solo pada pekan ke- 9 BRI Liga 1 2022/2023, Sabtu (10/9/2022) malam. Latar informasi yang menjadi objek pada berita ini merupakan supporter Persis Solo diminta tidak datang ke markas PSS Sleman. 10 2. Skrip Dalam sebuah berita perlu digunakan 5W+1H, yang tidak lain agar berita yang akan disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan jelas. Pada berita terdapat unsur what atau apa yang terjadi pada berita tersebut merupakan Suporter Persis Solo memilih untuk tidak datang ke stadion dan menggelar nonton bareng sebagai bentuk empati terhadap tragedi seorang suporter PSS yang meninggal dunia. Selanjutnya pada unsur who atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini merupakan Pendukung

Persis Solo, PT LIB, Polda DIY, Panpel PSS, lalu pada unsur where atau dimana berita ini terjadi yaitu di Stadion Maguwuharjo, Sleman. Pada unsur when atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 10 September 2022. 3. Tematik Berita ini menyoroti penekanan pada keamanan dan ketertiban dalam sepak bola, dengan Polda DIY dan PT LIB mengambil langkah untuk tidak memberikan kuota tiket kepada supporter Persis Solo. Koordinasi antara Panpel PSS dan tim Persis terjadi sebagai respons terhadap keputusan tersebut. Terdapat penekanan kuat pada solidaritas dan empati antarsupporter, terlihat dari tindakan supporter Persis yang menyampaikan belasungkawa. Dengan tidak adanya dukungan langsung dari supporter Persis di stadion, alternatif nobar dianggap sebagai solusi yang diambil dengan penuh pengertian. Keseluruhan berita menekankan pentingnya kemanusiaan di atas segalanya dalam konteks sepak bola. 4. Retoris Penggunaan gambar dalam berita menjadi perihal penting, dalam berita ini terdapat 1 gambar pada headline berita yang merupakan supporter Persis Solo dan terdapat 1 video highlight pertandingan Persis Solo melawan PSS Sleman di halaman pertama. Di halaman kedua terdapat 1 gambar yang merupakan capo atau pemimpin supporter dari PSS Sleman, lalu di halaman ketiga terdapat 1 gambar yang berisikan aksi dukungan dari supporter PSS Sleman, lalu di halaman keempat terdapat 1 gambar yang merupakan supporter Persis Solo membenteng spanduk dukungan kepada supporter PSS Sleman dan di halaman terakhir hanya tabel klasemen saja. Penggunaan klasemen di berita ini tidak terdapat fungsi yang berkaitan dikarenakan jauh dari judul berita ini. Analisis Artikel Berita 14 Tabel 4. 13 Tabel Analisis Artikel Berita 14 1. Sintaksis Pada struktur sintaksi di berita ini, latar informasi di berita ini merupakan Supporter PSS Sleman meninggal dunia saat kerusuhan. Pada kutipan sumber di berita ini terdapat 6 kutipan sumber, yang merupakan dari official PSS Sleman, PT LIB dan ketua BCS dan yang menjadi penutup pada berita ini merupakan Salah satu kelompok supporter PSS Sleman. 2. Skrip Dalam berita dilengkapi dengan unsur 5W+1H, dalam berita ini yang berjudul

“BRI Liga 1: Suporter PSS Meninggal Dunia Usai Jadi Korban

Kerusuhan, PT LIB Ikut Berduka . Pada unsur what atau apa yang terjadi dalam berita ini merupakan Tri Fajar Firmansyah atau supporter PSS Sleman meninggal setelah mengalami koma, lalu pada unsur why atau kenapa berita ini terjadi merupakan Motif dari kerusuhan dan penganiayaan terhadap Tri Fajar Firmansyah belum dijelaskan secara rinci. Pada unsur who atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini merupakan Supporter PSS Sleman, lalu pada unsur where atau dimana berita ini terjadi yaitu di DIY Yogyakarta, selanjut nya pada unsur when atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 2 Agustus 2022 dan pada how atau bagaimana berita ini terjadi yaitu Tri Fajar Firmansyah diduga dikeroyok oleh beberapa oknum suporter dari klub lain, menyebabkan retak pada bagian kepala yang mengakibatkan koma hingga kematiannya. PT Liga Indonesia Baru (LIB) berkomitmen meningkatkan komunikasi dengan suporter untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.

3. Tematik Berita tersebut membahas tragedi meninggalnya suporter PSS Sleman, Tri Fajar Firmansyah, akibat kerusuhan di Yogyakarta pada 25 Juli 2022. Tri Fajar mengalami koma dan meninggal setelah diduga dikeroyok oleh oknum suporter dari klub lain, dengan retakan pada kepala. PT Liga Indonesia Baru (LIB) menyampaikan duka cita dan berkomitmen meningkatkan komunikasi dengan suporter untuk mencegah kejadian serupa.

12 4. Retoris Pada struktur retoris ini menekankan pada penggunaan gambar, kata, idiom, grafik dan metafora. Dalam berita ini penggunaan gambar hanya terdapat 2 gambar saja dan 1 tabel. Penggunaan tabel di berita tersebut tidak ada sangkut paut nya dengan judul berita “BRI Liga 1: Suporter PSS Meninggal Dunia Usai Jadi Korban Kerusuhan, PT LIB Ikut Berduka , dikarenakan penggunaan table berikut merupakan update klasemen liga 1. Tabel 4. 14 Tabel Analisis Artikel Berita 15 1. Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam berita ini yang berjudul “Polri Janji Tidak Akan Ada Gas Air Mata Lagi di Stadion . Kutipan sumber pada berita ini terdapat 5 kutipan, yang merupakan bersumber dari Kadiv Humas Mabes Polri. Opini dalam berita ini tidak

dapat ditemukan. 2. Skrip Sebuah berita dapat dikatakan lengkap jika di lengkapi dengan unsur 5W+1H, dalam berita ini yang berjudul “Polri Janji Tidak Akan Ada Gas Air Mata Lagi di Stadion”, pada poin what atau kenapa berita ini terjadi merupakan Irjen Dedi Prasetyo menjanjikan penggantian gas air mata dengan steward dalam pengamanan pertandingan. Pada unsur why atau kenapa berita ini terjadi merupakan Sebagai respons terhadap tragedi Kanjuruhan, di mana gas air mata dikonfirmasi sebagai penyebab kematian 132 orang, lalu pada who atau siapa yang terlibat di berita ini merupakan Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) dan Polri, lalu pada unsur where atau kapan berita ini terjadi yaitu di Malang, Jawa Timur dan kapan berita ini terjadi atau when yaitu pada tanggal 15 Oktober 2022, di unsur how atau bagaimana berita ini terjadi Irjen Dedi Prasetyo menegaskan penghentian penggunaan gas air mata, perbaikan regulasi, dan penekanan pada keselamatan semua pihak dalam pertandingan.

3. Tematik Berita tersebut mengulas perubahan pendekatan keamanan dalam pengelolaan pertandingan sepak bola oleh Mabes Polri, khususnya dalam menggantikan penggunaan gas air mata dengan steward. Fokus utama termasuk komitmen Kapolri Listyo Sigit Prabowo terkait pengusutan tragedi Kanjuruhan, perbaikan regulasi keselamatan, dan penekanan keselamatan semua pihak di stadion, dari tingkat desa hingga internasional. **12** 4. Retoris Pada struktur retorik ini menekankan pada penggunaan gambar, kata, idiom, grafik dan metafora. Dalam berita ini penggunaan gambar pada headline atau dalam halaman pertama merupakan gambar sepatu dari korban tragedi dan terdapat juga 1 video saat doa bersama atas 7 hari tragedi, di halaman kedua terdapat gambar aparat keamanan saat menembaki gas air mata di dalam stadion, lalu di halaman ketiga terdapat gambar pintu 13 yang berisikan karangan bunga dan doa-doa atas tragedi Kanjuruhan. Penggunaan gambar di berita ini memiliki keterkaitan. Analisis Artikel Berita 16 Judul : Suporter PSS Menjadi Korban Kerusakan di Yogyakarta, Sepak Bola Nasional Kembali Berduka Sumber : Bola.com Tanggal : 15 Oktober 2022 Ringkasan : Pada 25 Juli 2022, kerusakan antar suporter di Daerah Istimewa

Yogyakarta menelan korban jiwa, dengan Tri Fajar Firmansyah dari PSS Sleman meninggal setelah dikeroyok. PSS Sleman dan Brigata Curva Sud menyampaikan duka cita, sementara Save Our Soccer mencatat 79 korban tewas sejak Liga Indonesia 1994/1995, kebanyakan akibat pengeroyokan. Koordinator SOS, Akmal Marhali, menyoroti perlunya tindakan serius untuk mengatasi kekerasan sepak bola di Indonesia. Sementara rivalitas adalah bagian dari sepak bola, pihak terkait perlu menerapkan aturan tegas, mirip dengan tindakan pemerintah Inggris terhadap hooligans. 1 Perangka t Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Suporter PSS Menjadi Korban Kerusakan di Yogyakarta, Sepak Bola Nasional Kembali Berduka Lead Masih ingat dengan kerusakan yang melibatkan beberapa kelompok suporter di beberapa sudut Daerah Istimewa Yogyakarta pada 25 Juli 2022 lalu? 1 Kerusakan itu memakan korban jiwa, dan publik sepak bola Indonesia kembali berduka. Latar informasi Sepak bola Indonesia kembali berduka, atas meninggal nya supporter PSS Sleman.

1 35 39 Kutipan Sumber 4 6 7 "Innalillahi Wa Inna Ilaihi Raji'un. 4 6 7 8 13 Keluarga besar PSS Sleman mengucapkan turut berduka atas berpulang nya saudara kita, Tri Fajar Firmansyah 4 6 7 8 9 "Semoga almarhum diterima di sisi Allah SWT dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan, 1 35 39 40 tulis PSS di berbagai akun media sosial mereka 4 6 7 8 9 "Turut berduka cita atas berpulang nya saudara kami, Tri Fajar Firmansyah dari komunitas BTCY. 4 6 15 Semoga almarhum husnul khotimah, sugeng tindak, Mas Fajar, 1 35 44 tulis BCS. 4 "Data Save Our Soccer juga merangkum bagaimana cara meninggal nya suporter sepak bola Indonesia, yang paling banyak karena pengeroyokan, 1 ujar Akmal, melalui akun Youtube Cocomeo Channel belum lama ini. 1 Pernyataan Opini Inggris sempat dikenal dengan para hooligans yang beringas. 1 Namun, tindakan pemerintah Inggris bersama klub dan pihak keamanan di sana juga layak diacungi jempol. Penutup Ada aturan tegas yang dibuat, dan dilaksanakan dengan baik. Mereka yang terlibat dalam aksi kekerasan langsung dihukum dengan hukuman berat. Juga dilarang datang lagi ke semua pertandingan sepak bola di negara tersebut. Bagaimana dengan Indonesia? Skrip What Kerusakan antar suporter sepak bola di Daerah Istimewa Yogyakarta Why Tri Fajar

mengalami retak pada kepala dan koma, diduga akibat dikeroyok oleh oknum suporter dari klub lain. When 25 Juli 2022 Who Supporter PSS Sleman dan Save Our Soccer (SOS) Where DIY Yogyakarta How PSS Sleman dan Brigata Curva Sud menyampaikan duka cita, sedangkan data dari Save Our Soccer mencatat 79 korban tewas sejak Liga Indonesia 1994/1995, sebagian besar akibat pengeroyokan. Tematik Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat, Dalam halaman pertama berita ini terdapat 4 paragraf yang ber-isikan meninggal nya supporter PSS Sleman, lalu di halaman kedua 1 paragraf dan 2 kutipan sumber yang ber-isikan ungkapan duka dari tim PSS Sleman, lalu di halaman ketiga terdapat 1 paragraf dan 1 kutipan sumber ber-isikan pernyataan sikap dari BCS “Sugeng tindak,mas , di halaman keempat ber-isikan 5 paragraf terkait pernyataan dari save our soccer “Sampai kapan?” dan di halaman kelima ber-isikan poin t “menyontoh Inggris”. Retoris Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora 1. Terdapat 1 gambar dalam headline halaman pertama yang ber-isikan logo dari PSS Sleman dan 1 video ber-isikan gol dari pemain PSS Sleman 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua ber-isikan supporter PSS Sleman merayakan gol dan 1 gambar kutipan dari PSS Sleman di social media twitter 3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga yang merupakan tweet dari Brigata Curva Sud di social media twitter atau X. Tabel 4. 15 Tabel Analisis Artikel Berita 16 1. 1 Sintaksis Pada Struktur sintaksis pada berita ini yang berjudul 4 “Suporter PSS Menjadi Korban Kerusuhan di Yogyakarta, Sepak Bola Nasional Kembali Berduka 1 , pada unsur lead atau paragraf pembuka di berita ini merupakan Masih ingat dengan kerusuhan yang melibatkan beberapa kelompok suporter di beberapa sudut Daerah Istimewa Yogyakarta pada 25 Juli 2022 lalu? 1 Kerusuhan itu memakan korban jiwa, dan publik sepak bola Indonesia kembali berduka. Latar informasi pada berita ini yang menjadi objek berita merupakan sepak bola Indonesia kembali berduka, atas meninggal nya supporter PSS Sleman. Kutipan sumber di berita ini terdapat 4 kutipan, yang merupakan dari official tim PSS Sleman dan kelompok supporter PSS Sleman dan yang menjadi penutup

di berita ini. 2. Skrip Sebuah berita dapat dikatakan lengkap jika dilengkapi dengan unsur 5W+1H, pada unsur what atau apa yang terjadi dalam berita ini merupakan Kerusuhan antar suporter sepak bola di Daerah Istimewa Yogyakarta, lalu why atau kenapa berita ini bisa terjadi dikarenakan Tri Fajar mengalami retak pada kepala dan koma, diduga akibat dikeroyok oleh oknum suporter dari klub lain, selanjutnya who atau siapa saja yang terlibat di berita ini yaitu supporter PSS Sleman dan save our soccer (SOS), lalu where atau dimana berita ini terjadi yaitu di DIY Yogyakarta, when atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 25 Juli 2022 dan dalam unsur how atau bagaimana berita ini terjadi merupakan PSS Sleman dan Brigata Curva Sud menyampaikan duka cita, sedangkan data dari Save Our Soccer mencatat 79 korban tewas sejak Liga Indonesia 1994/1995, sebagian besar akibat pengeroyokan. 3. Tematik Kerusuhan suporter sepak bola di Daerah Istimewa Yogyakarta pada 25 Juli 2022 menimbulkan duka, khususnya kematian Tri Fajar Firmansyah dari PSS Sleman yang diduga dikeroyok. PSS Sleman dan Brigata Curva Sud menyampaikan duka cita, sementara data Save Our Soccer mencatat 79 korban tewas sejak Liga Indonesia 1994/1995, sebagian besar akibat pengeroyokan. Perlunya tindakan serius untuk mengatasi kekerasan sepak bola di Indonesia menjadi sorotan, sementara perbandingan dengan tindakan pemerintah Inggris terhadap hooligans menimbulkan pertanyaan mengenai regulasi dan penegakan hukum di Indonesia. 12 4.

Retoris Pada struktur retorisi ini menekankan pada penggunaan gambar, kata, idiom, grafik dan metafora. Dalam berita ini penggunaan gambar pada headline atau dalam halaman pertama merupakan gambar dari logo PSS Sleman dan terdapat juga 1 video berupa highlight pertandingan PSS Sleman melawan Rans, lalu terdapat juga gambar pemain PSS Sleman sedang melakukan selebrasi dan terdapat juga cuitan dari kelompok supporter PSS Sleman dan dari official PSS Sleman. Penggunaan gambar di berita berkaitan dengan judul pada berita ini, namun penggunaan video highlight tidak memiliki keterkaitan atas meninggalnya supporter

REPORT #22248863

PSS Sleman. Analisis Artikel Berita 17 Judul : BRI Liga 1: Bonek Rusuh di Gelora Delta, Persebaya Dihukum 5 Laga Tanpa Penonton dan Denda Rp100 Juta Sumber : Bola.com Tanggal : 25 September 2022 Ringkasan : Persebaya Surabaya dihukum Komite Disiplin PSSI akibat kerusuhan suporter Bonek di Stadion Gelora Delta. Klub harus gelar lima pertandingan tanpa penonton dan membayar denda Rp100 juta setelah kekalahan 1-2 dari RANS Nusantara FC. Kerusuhan tersebut menyebabkan Bonek merusak fasilitas stadion. 3 Persebaya kehilangan dukungan saat menjamu Barito Putera, Persik Kediri, Persis Solo, Persikabo 1973, dan Bhayangkara FC. Total kerugian klub mencapai miliaran rupiah, termasuk biaya perbaikan stadion, infrastruktur, dan denda. 34 Komdis PSSI menerapkan sanksi berdasarkan Pasal 69 dan 70 Kode Disiplin PSSI Tahun 2018. Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul BRI Liga 1: Bonek Rusuh di Gelora Delta, Persebaya Dihukum 5 Laga Tanpa Penonton dan Denda Rp100 Juta Lead Persebaya Surabaya mengumumkan hukuman yang didapatkan dari Komite Disiplin (Komdis) PSSI buntut dari kerusuhan suporternya, Bonek di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo. 3 Latar informasi Persebaya Surabaya di hukum 5 pertandingan tanpa penonton dan denda Rp100juta Kutipan Sumber Merupakan hasil dari salinan keputusan komite disiplin pssi bri liga 1 2022/2023 Pernyataan Opini Selain itu, partai kandang kontra Persis Solo pada 5 November 2022, Persikabo 1973 pada 19 November 2022, dan Bhayangkara FC pada 9 Desember 2022 juga bergulir tanpa penonton. Penutup - Skrip What Persebaya Surabaya dihukum oleh Komite Disiplin PSSI buntut kerusuhan suporter Bonek di Stadion Gelora Delta. Why Hukuman diberikan setelah Persebaya kalah 1-2 dari RANS Nusantara FC, memicu kekecewaan suporter yang merusak fasilitas stadion. When 25 September 2022 Who Komite Disiplin PSSI, tim Persebaya Surabaya dan suporter bonek mania. 3 Where Sidoarjo, Jawa Timur How Persebaya harus menggelar lima pertandingan tanpa penonton dan membayar denda Rp100 juta sebagai sanksi, dengan larangan bermain dengan penonton selama lima pertandingan berturut-turut. Tematik Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat, Dalam halaman

pertama berita ini terdapat 4 paragraf ber-isikan pernyataan tim Persebaya di kenakan sanksi, lalu di halaman kedua terdapat 4 paragraf yang ber-isikan poin “bonek serbu lapangan , lalu di halaman ketiga terdapat 4 paragraf ber-isikan pernyataan dari tim Persebaya terkait atas hukuman, di halaman keempat terdapat poin yang ber-isikan keputusan komdis PSSI Liga 1 dan di halaman ke lima hanya ber-isikan table klasemen liga 1 Retoris Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora 1. Terdapat 1 gambar dalam headline halaman pertama yang ber-isikan supporter Persebaya (bonek) menyerbu lapangan dan 1 video ber-isikan bonek mengamuk di dalam halaman lapangan. 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua ber-isikan bonek dan bobotoh berbaur dalam satu tribun di Gelora Bung Tomo, Surabaya 3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga yang merupakan logo dari Persebaya Surabaya 4. Dalam halaman keempat hanya ber-isikan tabel klasemen Liga 1 Tabel 4. 16 Tabel Analisis Artikel Berita 17

1. Sintaksis Pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “BRI Liga 1: Bonek Rusuh di Gelora Delta, Persebaya Dihukum 5 Laga Tanpa Penonton dan Denda Rp100 Juta terdapat unsur lead atau paragraf pembuka di berita ini yang merupakan Persebaya Surabaya mengumumkan hukuman yang didapatkan dari Komite Disiplin (Komdis) PSSI buntut dari kerusuhan suporternya, Bonek di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo. Latar informasi yang menjadi objek pada pemberitaan ini merupakan Persebaya Surabaya di hukum 5 pertandingan tanpa penonton dan denda Rp100juta, lalu kutipan sumber pada berita ini merupakan hasil dari salinan keputusan komite disiplin PSSI BRI liga 1 2022/2023 dan yang menjadi penutup di berita ini merupakan isi dari salinan keputusan komite disiplin PSSI BRI liga 1 2022/2023

2. Skrip Dalam sebuah berita terdapat unsur 5W+1H untuk memperlengkapi sebuah berita, pada unsur what atau apa yang terjadi pada sebuah berita merupakan Persebaya Surabaya dihukum oleh Komite Disiplin PSSI buntut kerusuhan supporter Bonek di Stadion Gelora Delta. Why atau kenapa berita ini terjadi Hukuman diberikan setelah Persebaya kalah 1-2 dari RANS Nusantara FC, memicu kekecewaan

REPORT #22248863

suporter yang merusak fasilitas stadion, lalu siapa saja yang terlibat pada berita ini atau who merupakan Komite Disiplin PSSI, tim Persebaya Surabaya dan suporter bonek mania, lalu untuk when atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 25 September 2022, lokasi kejadian pada berita ini atau where yaitu di Sidoarjo, Jawa Timur dan how atau bagaimana berita ini terjadi merupakan Persebaya harus menggelar lima pertandingan tanpa penonton dan membayar denda Rp100 juta sebagai sanksi, dengan larangan bermain dengan penonton selama lima pertandingan berturut-turut. 3. Tematik Berita ini mencerminkan sisi gelap dunia sepak bola di Indonesia, dengan Persebaya Surabaya dikenai sanksi berat setelah kerusuhan suporter Bonek di Stadion Gelora Delta. Kekalahan tim dalam pertandingan melawan RANS Nusantara FC memicu aksi kekecewaan yang merusak fasilitas stadion. Sanksi yang diberlakukan, seperti lima pertandingan tanpa penonton dan denda besar, menggambarkan dampak serius yang ditimbulkan oleh tindakan suporter. Keputusan Komite Disiplin PSSI juga mencerminkan upaya dalam menegakkan disiplin dan keamanan dalam olahraga sepak bola, serta mengingatkan pada konsekuensi besar yang dapat dihadapi klub akibat perilaku suporter yang melanggar aturan. 4. Retoris Pada struktur retoris di berita ini, menggunakan 3 gambar dan 1 video yang dimana gambar di berita ini ber-isikan logo Persebaya Surabaya, supporter Persebaya Surabaya yang turun kelapangan dan supporter Persebaya dan Persib berdampingan di satu tribun, lalu untuk video di berita ini merupakan saat bonek mengamuk di dalam lapangan. penggunaan gambar pada “supporter Persebaya dan Persib di tribun tidak ada sangkut paut nya dengan judul berita, dikarenakan pada judul berita ini merupakan “BRI Liga 1: Bonek Rusuh di Gelora Delta, Persebaya Dihukum 5 Laga Tanpa Penonton dan Denda Rp100 Juta . Analisis Artikel Berita 18 Judul : Alasan Polisi Menembakkan Gas Air Mata saat Terjadi Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan Sumber : Bola.com Tanggal : 2 Oktober 2022 Ringkasan : Pertandingan antara Arema FC dan Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan berakhir ricuh, memicu tindakan aparat yang menembakkan gas air mata. Kapolda Jatim,

REPORT #22248863

Irjen. Pol. Dr Nico Afinta, melanggar aturan FIFA, tetapi mengklaim keamanan sebagai alasan. Suporter yang anarkistis merespons kekalahan tim, menyerang pemain, dan merusak kendaraan. Insiden tersebut menyebabkan 127 korban, termasuk 2 anggota Polri yang tewas. Kapolda menyatakan pertandingan berjalan lancar hingga akhir, namun kekecewaan suporter memicu kerusuhan. Gas air mata digunakan untuk mengendalikan situasi, tetapi menyebabkan sesak napas dan kekurangan oksigen di pintu keluar.

Perangka t Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Alasan Polisi Menembakkan Gas Air Mata saat Terjadi Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan Lead Kapolda Jatim, Irjen. [2](#) [7](#) [15](#) Pol. Dr Nico Afinta, menjawab alasan aparat menembakkan gas air mata saat terjadi kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, setelah laga Arema FC versus Persebaya Surabaya, Sabtu (2/10/2022) malam WIB. [7](#) [8](#) [11](#) [15](#) [32](#) Latar informasi Alasan polisi menggunakan gas air mata di stadion kanjuruhan Kutipan Sumber [3](#) [5](#) [10](#) [14](#) "Karena gas air mata itu, mereka pergi keluar ke satu titik, pintu keluar. [3](#) [5](#) [10](#) [11](#) Kemudian terjadi penumpukan dan dalam proses penumpukan itu terjadi sesak napas, kekurangan oksigen, [7](#) [11](#) [15](#) [32](#) [43](#) katanya. [2](#) [3](#) "Sebenarnya pertandingan berjalan lancar tidak ada kendala. Permasalahan kekecewaan dari penonton, setelah timnya tidak pernah kalah, semalam mengalami kekalahan. Kekecewaan membuat suporter turun mencari pemain dan tim pelatih. Tindakan pengamanan dan pengalihan sudah dilakukan. Dalam prosesnya ada gas air mata karena sudah mulai anarkis, [2](#) terangnya. [2](#) [7](#) [11](#) [14](#) Pernyataan Opini Sebenarnya pembubaran suporter menggunakan gas air mata tidak diperbolehkan dalam aturan FIFA. [2](#) [7](#) [11](#) [14](#) Itu tercantum dalam FIFA stadium safety and security regulation. [2](#) [7](#) [11](#) [14](#) [30](#) Di pasal 19, poin b, disebutkan tidak diperbolehkan menggunakan senjata api atau gas pengendali masa. [2](#) Penutup Sampai pukul 23.40, beberapa korban masih tergeletak di pinggir lapangan dan pintu keluar. Begitu banyak korban membuat tenaga medis yang ada tak bisa mengatasi semuanya, akhirnya beberapa korban tak tertangani. [2](#) Selain itu, ada dua mobil kepolisian yang rusak dan terbalik di area Stadion Kanjuruhan. [28](#) Skrip What Kerusuhan terjadi di Stadion Kanjuruhan setelah pertandingan antara Arema FC dan Persebaya Surabaya. Why Aparat

keamanan menembakkan gas air mata karena suporter mulai anarkistis, melawan petugas, dan merusak kendaraan. When 2 Oktober 2022 Who Kapolda Jatim, Supporter Arema, Arema FC dan Persebaya Surabaya Where Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur How Gas air mata digunakan untuk membubarkan suporter, namun menyebabkan penumpukan dan kekurangan oksigen di pintu keluar stadion, memicu sesak napas dan korban jiwa. Tematik Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat, Dalam halaman pertama berita ini terdapat 3 paragraf dan 1 kutipan sumber yang berkaitan penjelasan penggunaan gas air mata di dalam stadion, lalu di halaman kedua terdapat 1 paragraf dan 1 kutipan sumber terkait jumlah korban yang meninggal saat tragedi, di halaman ketiga 3 paragraf terkait kronologi tragedi Kanjuruhan ini, di halaman keempat 3 paragraf yang ber-isikan poin “awal mula dari kerusuhan , di halaman kelima terdapat 2 paragraf yang ber-isikan gas air mata awal mula dari kepanikan massal dan di halaman terdapat 2 paragraf yang ber-isikan poin “Korban berjatuh" Retoris Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora 1. Terdapat 1 gambar dalam headline halaman pertama yang ber-isikan Kapolda Jatim saat konferensi pers dan 1 vidio berupa highlight pertandingan Arema melawan Persebaya FC 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua yang merupakan suasana mencekam pada saat tragedi berlangsung 3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga, keempat dan kelima saat mobil aparat keamanan rusak parah. Tabel 4. 17 Tabel Analisis Artikel Berita 18 1. Sintaksis Pada struktur sintaksis di pemberitaan ini yang berjudul “Alasan Polisi Menembakkan Gas Air Mata saat Terjadi Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan”, terdapat unsur lead atau paragraf pembuka pada berita ini merupakan Kapolda Jatim, Irjen. **2 3 5** Pol. Dr Nico Afinta, menjawab alasan aparat menembakkan gas air mata saat terjadi kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, setelah laga Arema FC versus Persebaya Surabaya, Sabtu (2/10/2022) malam WIB, lalu latar informasi di berita ini Alasan polisi menggunakan gas air mata di stadion kanjuruhan. **2** Kutipan sumber pada berita ini terdapat 2 kutipan sumber yang berasal dari Kapolda Jatim dan

penutup atau paragraph terakhir di berita ini merupakan Sampai pukul 23.40, beberapa korban masih tergeletak di pinggir lapangan dan pintu keluar. 2. Skrip Unsur 5W+1H menjadi unsur pelengkap dalam sebuah berita, di struktur skrip ini yang menjadi what atau apa yang terjadi di berita ini merupakan Kerusakan terjadi di Stadion Kanjuruhan setelah pertandingan antara Arema FC dan Persebaya Surabaya, lalu why atau kenapa berita ini terjadi merupakan Aparat keamanan menembakkan gas air mata karena suporter mulai anarkistis, melawan petugas, dan merusak kendaraan. Orang yang terlibat di berita ini atau unsur who merupakan Kapolda Jatim, Supporter Arema, Arema FC dan Persebaya Surabaya, lalu when atau kapan berita ini terjadi merupakan pada tanggal 2 Oktober 2022, selanjut nya where atau dimana letak kejadian di berita in merupakan di stadion Kanjuruhan, Malang dan how atau bagaimana berita ini bisa terjadi merupakan Gas air mata digunakan untuk membubarkan suporter, namun menyebabkan penumpukan dan kekurangan oksigen di pintu keluar stadion, memicu sesak napas dan korban jiwa. 3. Tematik Berita tersebut menggambarkan kekacauan di Stadion Kanjuruhan setelah pertandingan antara Arema FC dan Persebaya Surabaya. Kapolda Jatim, Irjen. Pol. Dr Nico Afinta, memberikan penjelasan tentang tindakan aparat keamanan yang menembakkan gas air mata sebagai respons terhadap suporter yang menjadi anarkistis. Kekecewaan suporter, penyerangan terhadap pemain, dan pengrusakan kendaraan memicu kerusuhan, menyebabkan 127 korban jiwa dan kerusakan kendaraan, termasuk 10 kendaraan dinas Polri. Insiden tersebut melibatkan sejumlah faktor, termasuk penggunaan gas air mata yang memicu sesak napas dan penumpukan di pintu keluar stadion. 4. Retoris Pada struktur retoris ini dalam berita yang berjudul “Alasan Polisi Menembakkan Gas Air Mata saat Terjadi Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan”, pada berita tersebut menggunakan 3 gambar dan 1 video, gambar di berita tersebut ber-isikan Kapolda Jatim yang sedang melakukan konferensi pers, lalu suasana mencekam pada saat tragedi Kanjuruhan dan mobil aparat keamanan yang sudah rusak, lalu dalam video tersebut ber-isikan highlight

REPORT #22248863

pertandingan pada saat match Arema melawan Persebaya FC. Penggunaan gambar sudah berkaitan namun pada video yang ditampilkan kurang mengkait dari judul berita. Analisis Artikel Berita 19 Judul : Piala Presiden 2022: Kepolisian Bandung Tegaskan Pengamanan Persib Vs Persebaya Sudah Maksimal Sumber : Bola.com Tanggal : 18 Juni 2022 Ringkasan : Pada lanjutan Piala Presiden 2022 Grup C, Kepolisian Bandung mengklaim penanganan keamanan di Stadion GBLA maksimal dengan 2.500 personel Polri dan TNI. Meskipun demikian, membludaknya suporter menyebabkan keriuhan dan tragisnya dua Bobotoh meninggal dunia. Area pintu masuk VIP rusak, dan tim pengamanan kesulitan menghalau penonton yang memaksa masuk. Antusiasme tinggi terlihat dari ludesnya 15.000 tiket. Kapolrestabes Bandung belum memastikan apakah Stadion GBLA tetap akan digunakan setelah insiden tersebut, menyatakan keputusan berada di tangan panitia penyelenggara. Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Piala Presiden 2022: Kepolisian Bandung Tegaskan Pengamanan Persib Vs Persebaya Sudah Maksimal Lead Kepolisian Bandung mengklaim bahwa penanganan pengamanan pada lanjutan Piala Presiden 2022 Grup C sudah maksimal. 1 Keberadaan megatron di luar Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) pada pertandingan Persib Bandung vs Persebaya Surabaya juga seharusnya cukup untuk mengakomodasi membludaknya suporter yang hadir. Latar informasi Pengamanan Persib melawan Persebaya sudah maksimal Kutipan Sumber 4 Kekuatan Polri dan TNI sebanyak 2.500 sudah diapelkan dan akan melakukan pengamanan antara kegiatan Piala Presiden antara Persib lawan Persebaya malam ini pukul 20.30 1 " jelas Aswin di Stadion GBLA. 4 Semua sudah terkoordinasi oleh pihak masing- masing wilayah. 4 Kami juga sudah mengimbu beberapa hari sebelumnya agar suporter yang tidak punya tiket untuk tidak maksa masuk ke GBLA," ucap Aswin. "Kami juga sudah siapkan megatron di empat titik secara langsung untuk yang tidak punya tiket," tambah Aswin. "Untuk hal itu saya belum bisa jawab, kalau masalah GBLA itu kan Panpel, silakan tanya ke Panpel. Bukan kapasitas saya untuk masalah GBLA tidak digunakan lagi 1 " jelas Aswin usai melayat ke

rumah duka. Pernyataan Opini Keberadaan megatron di luar Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) pada pertandingan Persib Bandung vs Persebaya Surabaya juga seharusnya cukup untuk mengakomodasi membludaknya suporter yang hadir. Penutup Menurut Aswin, semua itu akan tentu yang berwenang pihak Panpel sebagai penyelenggara kegiatan di Stadion GBLA, Kota Bandung. Skrip

What Penanganan keamanan maksimal pada lanjutan Piala Presiden 2022 Grup C di Stadion GBLA, Persib vs Persebaya. Why Insiden terjadi karena antusiasme tinggi suporter, penonton memaksa masuk, dan area pintu masuk VIP rusak. When 17 Juni 2022 Who Kepolisian Bandung dan Supporter Persib & Persebaya Where Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA), Kota Bandung. How Kekuatan keamanan sebanyak 2.500 personel Polri dan TNI dikerahkan. Meskipun demikian, kericuhan terjadi di luar stadion, dengan suporter yang memaksa masuk, menyebabkan kesulitan bagi tim pengamanan. Tematik Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat, Dalam halaman pertama berita ini terdapat 3 paragraf dan 1 kutipan sumber yang menjelaskan Kapolrestabel Bandung mengaku sudah menyiapkan pengamanan ketat, lalu di halaman ke dua terdapat 4 paragraf yang ber-isikan supporter sudah membludak sebelum pertandingan berlangsung, lalu di halaman ketiga 1 paragraf dan 2 kutipan sumber yang ber- isikan poin “sudah di imbau untuk tidak masuk”, lalu di halaman ke lima ber-isikan 3 paragraf dan 1 kutipan sumber ber-isikan poin “izin pertandingan dicabut” dan di halaman terakhir hanya tabel klasemen saja. Retoris Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora 1. Terdapat 1 gambar dalam headline halaman pertama yang ber-isikan suasana di stadion GBLA dan terdapat 1 vidio tangis keluarga korban dari kejadian distadion. 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua yang merupakan Kapolrestabes Bandung saat meladeni wartawan 3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga ber- isikan pendukung Persib dan Persebaya yang sedang antri bersama-sama 4. Terdapat 1 tabel terkait klasemen liga 1 2022-2023 Tabel 4. 18 Tabel Analisis Artikel Berita 19 1. Sintaksis Pada unsur sintaksis di pemberitaan ini yang berjudul “Piala Preside

n 2022: Kepolisian Bandung Tegaskan Pengamanan Persib Vs Persebaya Sudah Maksimal”, pada unsur lead atau paragraf pembuka di dalam berita merupakan Kepolisian Bandung mengklaim bahwa penanganan pengamanan pada lanjutan Piala Presiden 2022 Grup C sudah maksimal, lalu latar informasi di berita ini yang menjadi objek pada pemberitaan merupakan Pengamanan Persib melawan Persebaya sudah maksimal. 1 Kutipan sumber di berita ini terdapat 4 kutipan yang merupakan dari Kapolrestabes Bandung dan penutup di berita ini merupakan Menurut Aswin, semua itu akan tentu yang berwenang pihak Panpel sebagai penyelenggara kegiatan di Stadion GBLA, Kota Bandung.

2. Skrip Pada struktur skrip ini dibutuhkan unsur 5W+1H untuk melengkapi sebuah berita, pada unsur what atau apa yang terjadi di berita ini merupakan Penanganan keamanan maksimal pada lanjutan Piala Presiden 2022 Grup C di Stadion GBLA, Persib vs Persebaya, lalu dalam unsur why atau kenapa berita ini terjadi merupakan Insiden terjadi karena antusiasme tinggi suporter, penonton memaksa masuk, dan area pintu masuk VIP rusak. Orang yang terlibat di berita ini atau who merupakan Kepolisian Bandung dan Supporter Persib & Persebaya, selanjut nya when atau kapan berita ini terjadi merupakan pada tanggal 17 Juni 2022, letak lokasi kejadian di berita in atau where merupakan di stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) dan how atau bagaimana berita ini terjadi merupakan Kekuatan keamanan sebanyak 2.500 personel Polri dan TNI dikerahkan. Meskipun demikian, keributan terjadi di luar stadion, dengan suporter yang memaksa masuk, menyebabkan kesulitan bagi tim pengamanan. 3. Tematik Berita tersebut mencerminkan keamanan dan pengelolaan kerumunan dalam pertandingan sepak bola. Menekan-kan upaya Kepolisian Bandung untuk memaksimalkan penanganan keamanan dengan 2.500 personel Polri dan TNI, berita juga menekankan insiden tragis yang terjadi akibat membludaknya suporter. Keributan di luar stadion, rusaknya area pintu masuk VIP, dan kendala tim pengamanan menggambarkan kompleksitas dalam mengelola antusiasme tinggi suporter. Diskusi tentang penggunaan Stadion GBLA untuk pertandingan selanjutnya juga menciptakan

keraguan terkait keamanan dan keputusan panitia penyelenggara. 4. Retoris

Dalam struktur retoris pada pemberitaan ini yang berjudul “Piala Presiden 2022: Kepolisian Bandung Tegaskan Pengamanan Persib Vs Persebaya Sudah Maksimal” menggunakan gambar sebanyak 4 berita dan 1 video, penggunaan gambar di berita ini merupakan suasana di dalam stadion GBLA, Kapolrestabes Bandung, supporter Persib dan Persebaya yang sedang antri berdampingan dan menggunakan 1 video yang berisikan video tangisan keluarga korban. Penggunaan gambar dan video di berita ini memiliki sangkut paut pada berita ini namun di halaman terakhir dalam penggunaan tabel tidak memiliki sangkut pautnya. Analisis Artikel

Berita 20 Judul : Polda Jabar Lakukan Evaluasi Insiden yang Menimpa 2 Bobotoh saat Liga Persib Vs Persebaya Sumber : Bola.com Tanggal : 19 Juni 2022 Ringkasan : Pada lanjutan Piala Presiden 2022, Stadion Gelora Bandung Lautan Api menjadi saksi tragedi kematian dua bobotoh, Asep Ahmad Solihin dan Sopiana Yusup. Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) langsung melakukan evaluasi untuk menentukan penyebab kerumunan yang mengakibatkan kejadian maut tersebut. Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Ibrahim Tompo, menyatakan bahwa pemeriksaan terhadap pihak terkait, termasuk panitia penyelenggara, belum dilakukan hingga penyebab keriuhan ditemukan. Keputusan penggunaan kembali Stadion GBLA dalam laga terakhir Grup C Piala Presiden akan diputuskan setelah evaluasi bersama dengan stakeholders. Tragedi ini menciptakan gelombang duka di media sosial, dengan hashtag #BobotohBerduka menjadi trending topic di Twitter.

Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Polda Jabar Lakukan Evaluasi Insiden yang Menimpa 2 Bobotoh saat Liga Persib Vs Persebaya Lead Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Barat langsung melakukan evaluasi pasca insiden maut yang menimpa dua bobotoh di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Bandung, saat Persib Bandung bersua Persebaya Surabaya dalam lanjutan Piala Presiden 2022, Jumat (17/6/2022). Latar informasi Pihak kepolisian melakukan evaluasi atas insiden meninggalnya 2 bobotoh Kutipan Sumber Kita memang akan melakukan

evaluasi baik situasi yang ada, penyebab terjadinya keributan atau adanya korban namun memang sampai sekarang masih mencari faktor penyebab kejadian itu lebih dulu " kata Ibrahim kepada wartawan, Minggu (19/6/2022). Kita lakukan ini secara bertahap kalau penyebab itu sudah kita dapatkan baru kemudian akan lakukan pengembangan yang mungkin bisa membantu terciptanya evaluasi," terangnya. "Ini nanti kita evaluasi ini tidak menjadi ranahnya kepolisian ini ada juga dengan panitia dan beberapa stakeholder sehingga bisa dilakukan koordinasi untuk bisa membuat pertimbangan kondisi tersebut," paparnya. Pernyataan Opini Tewasnya dua bobotoh di Stadion GBLA menjadi tragedi kelam sepak bola Indonesia. Bahkan, hastag bobotoh berduka menjadi trending topic di Twitter. Penutup Ucapan duka dan doa membanjiri media sosial pasca insiden tersebut. Sebagian dari netizen mempertanyakan sistem keamanan pada laga Persib kontra Persebaya. Skrip What Kematian dua bobotoh akibat kerumunan saat pertandingan Persib Bandung melawan Persebaya Surabaya di Stadion Gelora Bandung Lautan Api. Why Keributan terjadi saat berdesak-desakan di tengah pertandingan, yang kemudian mengakibatkan kematian dua bobotoh.

27 When 17 Juni 2022 Who Dua bobotoh atau pendukung Persib Bandung yang meninggal dua Where Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA), Kota Bandung. How Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) melakukan evaluasi untuk menentukan penyebab keributan dan memastikan keamanan di masa mendatang. Tematik Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat, Dalam halaman pertama berita ini terdapat 3 paragraf dan 1 kutipan sumber yang menjelaskan meninggal nya dua bobotoh, lalu di halaman kedua terdapat 1 paragraf dan 1 kutipan sumber yang terkait penemuan penyebab keributan, di halaman ketiga 1 paragraf dan 1 kutipan sumber terkait izin penggunaan stadion GBLA di cabut dan di halaman terakhir terdapat 2 paragraf mengenai ramai nya perbincangan di sosial media Retoris Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora 1. Terdapat 1 gambar dalam headline halaman pertama yang ber-isikan bobotoh dan bonek terlihat akrab saat hendak menyaksikan laga pertandingan dan terdapat 1

video Kapolrestabes Bandung atas meninggal 2 bobotoh merupakan Kapolrestabes Bandung saat meladeni wartawan 2. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga ber- isikan suasana saat laga pertandingan. Tabel 4. 19

Tabel Analisis Artikel Berita 20 1. Sintaksis Pada unsur sintaksis dalam berita ini yang berjudul “Polda Jabar Lakukan Evaluasi Insiden yang Menimpa 2 Bobotoh saat Laga Persib Vs Persebaya”, pada unsur lead atau paragraf pembuka pada berita ini merupakan Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Barat langsung melakukan evaluasi pasca insiden maut yang menimpa dua bobotoh di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Bandung, saat Persib Bandung bersua Persebaya Surabaya dalam lanjutan Piala Presiden 2022, lalu latar informasi pada berita ini merupakan Pihak kepolisian melakukan evaluasi atas insiden meninggal nya 2 bobotoh. Kutipan sumber di berita in terdapat 3 kutipan yang merupakan dari Kapolrestabes kota Bandung dan penutup di berita ini merupakan Ucapan duka dan doa membanjiri media sosial pasca insiden tersebut. Sebagian dari netizen mempertanyakan sistem keamanan pada laga Persib kontra Persebaya. 2.

Skrip Dalam sebuah berita dapat dikatakan lengkap jika terdapat unsur 5W+1H di dalam berita tersebut, pada unsur what atau apa yang terjadi di berita ini merupakan Kematian dua bobotoh akibat kerumunan saat pertandingan Persib Bandung melawan Persebaya Surabaya, lalu pada unsur why atau kenapa berita ini terjadi merupakan Kericuhan terjadi saat berdesak-desakan di tengah pertandingan, yang kemudian mengakibatkan kematian dua bobotoh. Siapa saja yang terlibat di berita ini atau who merupakan dua pendukung Persib Bandung, lalu dimana kejadian pada berita in merupakan di stadion GBLA, Bandung, selanjut nya kapan kejadian ini berlangsung atau when yaitu pada tanggal 17 Juni 2022 dan bagaimana berita ini terjadi atau how yaitu Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) melakukan evaluasi untuk menentukan penyebab kericuhan dan memastikan keamanan di masa mendatang. 3. Tematik Dalam berita ini menekankan pada tragedi Kericuhan di Stadion Gelora Bandung Lautan Api menggambarkan kecelakaan fatal yang menimpa dua bobotoh, Asep Ahmad

Solihin dan Sopiana Yusup, saat pertandingan Persib Bandung melawan Persebaya Surabaya dalam Piala Presiden 2022. Kejadian tragis ini menciptakan gelombang duka dan keprihatinan di kalangan penikmat sepak bola Indonesia. Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) langsung merespons dengan melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi penyebab keributan. Sementara itu, pertanyaan seputar sistem keamanan, koordinasi antar-stakeholders, dan keputusan terkait penggunaan kembali Stadion GBLA menjadi fokus perhatian. Hashtag #BobotohBerduka menjadi sorotan di media sosial, mencerminkan solidaritas dan dukungan terhadap keluarga korban.

4. Retoris Dalam berita yang berjudul “Polda Jabar Lakukan Evaluasi Insiden yang Menimpa 2 Bobotoh saat Laga Persib Vs Persebaya”, penggunaan gambar di berita ini terdapat 2 gambar dan 1 video, gambar yang dipakai dalam berita ini merupakan gambar pendukung Persib dan Persebaya antri bareng saat hendak masuk kelapangan lalu gambar suasana di dalam stadion GBLA dan penggunaan video yang merupakan video pernyataan dari Kapolrestabes kota Bandung. Penggunaan gambar dan video di berita ini semuanya memiliki keterkaitan dengan judul berita. Hasil Analisis Framing Pemberitaan Di Portal Berita Indosport.com Dan Bola.com Setiap media memiliki perbedaan, mulai dari kepemilikan hingga penulisan berita, dengan kita mengetahui perbedaan dari kedua berita dari analisis framing ini memiliki arti yang besar, termasuk pemahaman lebih mendalam, kritis dalam memahami berita, peningkatan literasi media, meningkatkan keterbukaan diskusi, peningkatan kualitas jurnalisisme, dan pemahaman tentang kekuasaan media. Hal tersebut dapat membantu khalayak untuk mengonsumsi berita dengan bijak serta memahami konteks sudut pandang dari suatu berita. Setelah peneliti menganalisis dari 20 berita yang dimana 10 dari media Bola.com dan 10 dari Indosport.com dapat dilihat hasil rangkuman dalam artikel berita mengenai bentrok supporter sepak bola dengan aparat keamanan. Dalam kasus tersebut peneliti menemukan bahwa secara garis berita dari kedua portal berita tersebut lebih cenderung menuliskan permasalahan yang terjadi. Kedua berita tersebut memiliki perbedaan yang

signifikan walaupun sama-sama media olahraga, memang dasarnya media olahraga membahas seluruh cabang olahraga ter-utama sepakbola, akan tetapi sudut pandang atau pemahaman dari jurnalis berbeda hingga dapat dilihat setiap media lebih berfokus ke arah mana. Perangkat Indosport.com Bola.com

Sintaksis 1. Pemilihan judul lebih mengarah ke point berita yang akan di bahas 2. Lead dalam media Indosport tidak langsung membahas inti berita 3. Kutipan sumber dalam berita ini lebih banyak dan mayoritas lebih dari satu sumber 4. Penutup lebih banyak ber-isi informasi tambahan

1. Penulisan judul pada berita media ini cenderung lebih singkat. 2. Lead dalam media bola lebih mengarah ke topik sesuai judul berita 3. Kutipan sumber sedikit namun sesuai dengan topik berita dan mayoritas lebih dari satu sumber 4. Mayoritas penutup pada berita lebih mengarah ke informasi tambahan dan kutipan narasumber

Scrip Unsur 5W+1H pada media ini lebih mengarah ke what atau menjelaskan berita tersebut terjadi Unsur 5W+1H pada media ini lebih mengarah ke why atau alasan bentrok tersebut dan how atau kronologi dari bentrokan tersebut . Tematik Berfokus kepada suara dari aparat keamanan dan pihak klub sepak bola. Berfokus kepada suara dari aparat keamanan, pihak supporter dan organisasi/institusi bersangkutan. Retoris 1. Penggunaan gambar pada headline lebih sesuai dengan judul hingga menggambarkan sesuai dengan kejadian di tempat. 2. Mayoritas penggunaan gambar pada setiap halaman berhubungan dengan judul berita. 3. Tidak ada nya penggunaan video untuk menjelaskan lebih dalam berita. 1. Sedikit penggunaan gambar di headline yang mengarah ke kejadian judul berita dan banyak penggunaan yang tidak ada hubungan dengan judul. 2. Ada beberapa berita yang menggunakan gambar yang sama dengan berita lain nya. 3. Terdapat video untuk menjelaskan lebih dalam berita tersebut. 4. Penggunaan tabel klasemen yang tidak sesuai dengan kepentingan berita. Tabel 4. 20

Tabel Hasil Analisis Framing 4.1.3 Struktur Sintaksis Pada Media Indosport.Com Dan Bola.Com Pada struktur sintaksis mengarah ke penulisan judul, lead dalam berita, latar

informasi, kutipan sumber, pernyataan opini dan penutup, hal tersebut pasti nya memiliki perbedaan yang mendalam dalam setiap media. Dalam media olahraga Indosport dan Bola terdapat perbedaan yang mendalam dalam struktur sintaksis ini, mulai dari penulisan judul hingga penutup dalam berita. Di penulisan judul kedua media olahraga ini terdapat perbedaan, media Indosport lebih mengarah penulisan judul ke kelengkapan berita seperti contoh nya judul berita Luncurkan Gas Air mata Saat Chaos Arema Fc Vs Persebaya Fc, Begini Penjelasan Polisi” sedangkan dalam penulisan judul di media Bola cenderung lebih menjelaskan dengan singkat, seperti contoh pada berita dalam kasus yang sama “Soal Penembakan Gas Air Mata dalam Tragedi Kanjuruhan, Begini Tanggapan PSSI , penulisan judul berita tersebut cenderung lebih singkat dibanding media Indosport. Dalam lead atau pembukaan paragraph berita di kedua berita kurang lebih tidak jauh berbeda, namun yang membedakan dari kedua media tersebut cara pengungkapannya. Dalam media Indosport lebih mengarah ke inti dalam judul berita, seperti contoh “Pihak kepolisian turut menjelaskan perihal diluncurkannya gas air mata ketika terjadi kerusuhan suporter dalam laga lanjutan Liga 1 2022-2023 antara Arema FC kontra Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan Malang . Dibanding media Indosport, media Bola lebih cenderung penulisan lead yang cenderung lebih mengulur atau tidak langsung ke inti judul berita, seperti contoh “PSSI memberikan mandat kepada ke tim investigasi terkait penembakan gas air mata oleh aparat dalam tragedi Kanjuruhan . Dalam latar informasi kedua media olahraga tersebut sudah menonjolkan di awal berita, Indosport menonjolkan latar informasi dalam lead berita namun Bola menonjolkan latar informasi sebagian tidak pada lead namun terdapat pada halaman pertama berita. Pada bagian kutipan sumber dalam media Indosport lebih banyak mengutip kutipan, mayoritas kutipan sumber pada berita-berita di Indosport lebih dari 3 kutipan dan lebih dari 1 sumber, pengambilan sumber dalam Indosport lebih banyak mengambil dari pihak kepolisian dan official dari pihak klub. Berbeda dari Indosport, dalam media Bola kutipan sumber pada berita-

berita nya cenderung sedikit, mayoritas kutipan sumber dalam media Bola hanya 3-4 namun yang lebih dari 4 hanya 2 berita saja, akan tetapi penekan narasumber pada kutipan lebih beragam mulai dari pihak kepolisian hingga supporter klub sepak bola. Di kedua media olahraga hampir semua nya terdapat pernyataan opini dan penutup di kedua media mayoritas ke kutipan sumber.

4.1.4 Struktur Skrip Pada Media Olahraga Indosport dan Bola

Dalam struktur skrip ini berfokus pada unsur 5W+ 1H pada berita, dengan ada nya unsur tersebut sebuah berita dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dasar yang terjadi dalam berita. Dalam media olahraga Indosport dan Bola tidak jauh berbeda dengan struktur sintaksis, yaitu sama- sama membahas bentrok supporter dengan aparat keamanan. Walaupun sama-sama media olahraga, media tersebut memiliki pandangan yang berbeda dalam menulis sebuah berita. Pada media Indosport lebih membahas terhadap what atau apa yang terjadi pada berita tersebut, hal tersebut dapat didukung dari banyak nya kutipan sumber dan poin-poin yang mendukung dari kutipan sumber. Berbeda dengan media Indosport, dalam media Bola lebih banyak membahas dari unsur why atau kenapa berita tersebut bisa terjadi dan how atau bagaimana berita bisa terjadi, dikarenakan banyak nya poin-poin berita yang mendukung dan menceritakan berita tersebut bisa terjadi. Perbedaan dari pengangkatan unsur tersebut tidak menjadi perbedaan dalam sebuah isi berita, namun hal berikut menjadi pembeda dari cara pandang penulis dalam mengungkapkan sebuah berita dan membedakan khalayak dalam menerima berita.

4.1.5 Struktur Tematik Pada Media Olahraga Indosport dan Bola

Struktur tematik ini menjelaskan hubungan dengan bagaimana wartawan menjelaskan sebuah berita dengan melihat penulisan paragraph dan kemana arah dalam berita tersebut, dalam media olahraga Indosport dan Bola terdapat jelas perbedaan dalam penulisan dan arah berita. Dalam penulisan terlihat sedikit perbedaan penulisan dalam paragraf di kedua media, dalam media Indosport terlihat pada penulisan di dalam paragraph yang cenderung menekan pada inti berita yang dimana paragraf tersebut mudah di telah

bagi pembaca dan di Bola paragraf nya cenderung sedikit dalam penulisan setiap paragraf nya. Perbedaan dalam arah berita terlihat sangat berbeda, dalam media Indosport mayoritas mengambil dari pihak aparat keamanan dan official klub sepakbola dan pada media Bola dapat dikatakan netral, hal tersebut di dukung dari banyak nya sumber yang di ambil mulai dari aparat keamanan hingga supporter dari klub sepak bola. Perbedaan pengambilan sumber berikut dapat berhubungan dengan proximity atau kedekatan yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pada nilai berita.

4.1.6 Struktur Retoris Pada Media Olahraga Indosport dan Bola

Pada struktur retorik merupakan struktur yang dimana berfokus ke arah penggunaan gambar, idiom, kata, grafik dan metafora, dalam pemilihan gambar di berita dapat memperkuat penekanan dalam informasi tersebut. Dalam media Indosport penggunaan gambar tersebut berkaitan dengan judul berita, dapat dilihat dari headline hingga gambar penutup dapat dilihat korelasi dengan judul berita, seperti pada berita yang menceritakan tentang “penggunaan gas air mata di dalam stadion dapat dilihat gambar yang digunakan gambar yang berkaitan yang dimana hal tersebut dapat menceritakan suasana di tempat kejadian. Berbeda dengan Indosport, pada media olahraga Bola dapat dilihat terdapat beberapa berita yang menggunakan gambar yang tidak sesuai dengan judul, seperti berita yang menceritakan “kematian supporter Persib Bandung dalam headline tersebut terdapat gambar supporter yang mengantri tiket dan pada berita “kematian supporter PSS Sleman di headline tersebut terdapat gambar poster dari logo PSS Sleman. Akan tetapi pada media Bola terdapat video yang memperkuat penekanan dari sebuah berita, namun yang sangat disayangkan ada nya penggunaan tabel klasemen liga yang tidak ada sangkut paut nya dengan judul berita.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan Kesimpulan dalam skripsi ini merujuk kepada rangkuman atau hasil akhir dari suatu penelitian atau eksperimen. Hal tersebut merupakan bagian penting dari laporan penelitian yang memberikan gambaran singkat mengenai temuan utama dan implikasi hasil penelitian. Kesimpulan seringkali mencerminkan jawaban atas pertanyaan penelitian atau

tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian menjawab dari rumusan masalah yang diketahui, namun pada akhirnya kesimpulan menjawab atas memiliki dasar yang kuat, berdasarkan data dan bukan dari keinginan peneliti. Kesimpulan pada penelitian ini kembali pada tujuan dari penelitian ini yang merupakan, untuk melihat bagaimana pembingkai berita bentrok supporter sepak bola dengan aparat keamanan di media daring Indosport.com dan Bola.com selama tahun 2022. Dalam hal ini penulisan dan pembuatan berita pasti di dasari oleh ideologi atau cara pandang jurnalis dalam menulis berita atau bisa disebut dengan framing .

18 Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicky yang dimana terdapat perangkat untuk menganalisis sebuah berita, perangkat tersebut berisi sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Struktur sintaksis menganalisis mulai dari lead hingga penutup berita, lalu dalam struktur skrip menganalisis 5W+1H pada berita lalu pada struktur tematik menganalisis sebuah paragraph dan proposisi dan terakhir pada struktur retorik menganalisis mulai dari penekanan gambar hingga metafora. Dari hasil rangkuman penelitian pada pemberitaan bentrok supporter sepak bola dengan aparat keamanan di media Indosport dan Bola terdapat peneliti dapat ditemukan temuan utama perbedaan analisis dari kedua media dalam melakukan framing pada pemberitaan topik tersebut. Pada media Indosport dapat terbilang cukup detail dan penekanan yang sangat kuat dalam paragraf di setiap poin berita, berbeda dengan Indosport pada media olahraga Bola bisa terbilang simple dikarenakan mulai dari penulisan judul sebagian besar singkat tidak kompleks seperti Indosport lalu ditambah penekanan yang kuat dengan adanya gambar dan video di setiap beritanya. Pada penulisan lead atau paragraf pembuka pada berita terdapat jelas perbedaan pada kedua media olahraga tersebut. pada media olahraga Indosport dalam lead yang ditulis lebih kearah perlahan-lahan yang dimaksud merupakan penulisan tersebut tidak langsung masuk ke topik berita namun dalam Bola lead yang dituliskan lebih mengarah langsung masuk ke topik berita, jadi

para khalayak dalam membaca sudah paham dengan arah berita nya, lalu pada unsur penutup kedua media tersebut sama-sama menaruh informasi tambahan dan kutipan sumber. Dalam struktur skrip menekankan pada penggunaan 5W+1H dalam sebuah berita, dengan adanya skrip ini peneliti dapat tau sebuah media di setiap berita lebih mengangkat topik yang dibawakan. Pada media olahraga Indosport lebih menekankan unsur what atau apa yang terjadi di dalam berita tersebut, hal berikut dapat dilihat bahwa Indosport lebih mengangkat mengenai permasalahan atau hal yang terjadi di dalam peristiwa. Pada media olahraga Bola lebih condong ke arah unsur why atau kenapa berikut bisa terjadi dan how atau bagaimana berita itu terjadi, dengan mengetahui perbedaan penekanan unsur dalam kedua media olahraga tersebut dapat disimpulkan bahwasannya walaupun sama-sama media olahraga namun pembawaan berita nya berbeda. Pada struktur tematik lebih menekankan suatu paragraf pada sebuah berita, yang dimana Struktur tematik lebih menekankan pada cara suatu teks atau cerita disusun dan diorganisir untuk menyampaikan informasi atau pesan tertentu dengan jelas. Dapat dilihat dalam kedua media olahraga ini masing-masing memiliki perbedaan pada struktur tematik nya, pada media Indosport penulisan paragraf berita masih cenderung nyambung dari awal hingga akhir dan penekan sumber pada media ini lebih banyak kearah aparat keamanan dan official dari klub sepak bola. Pada media Bola tidak berbeda jauh dalam paragraf berita nya namun yang membedakan terkadang di akhir berita lebih menambahkan informasi yang cenderung tidak ada sangkut paut nya dengan judul berita, penekanan sumber pada media ini lebih kearah netral mulai dari aparat keamanan, official klub hingga supporter sepak bola. Pada struktur terakhir yaitu retorik merupakan unsur yang berfokus penekanan pada penggunaan visual. Pada media olahraga Indosport penggunaan gambar masih berhubungan dari headline hingga penutup dan penekanan gambar nya masih berkorelasi dengan judul berita, akan tetapi berbeda dengan media olahraga Bola. Pada media olahraga Bola penekan gambar nya tidak jauh berbeda dengan

Indosport, namun ada beberapa berita yang menggunakan gambar yang sama dengan berita lain nya dan penggunaan gambar yang tidak ada hubungan nya dengan judul berita. pada media olahraga Bola ini mempunyai kelengkapan visual yang dimana setiap berita memiliki vidio untuk menekankan kejadian pada suatu peristiwa dan terdapat ada nya tabel klasemen, namun tabel tersebut cenderung tidak ada sangkut paut nya dengan judul berita. Jika dihubungkan dengan konsep konstruksi realitas sosial, kedua media tersebut sama- sama memberikan suatu informasi yang terikat dengan pembingkaiian supaya membentuk sebuah pemaknaan yang ditonjolkan pada masing-masing media tersebut akan tetapi pengambilan sumber pada kedua media tersebut berbeda, pada Indosport lebih mengarah ke aparat keamanan dan official klub sepak bola lalu pada Bola lebih menekankan sumber yang netral, dimana sumber yang di ambil merupakan bisa dibilang semua pihak yang memiliki suara. Menjawab dari rumusan masalah penelitian ini yang merupakan “Bagaimana Pembingkaiian Bentrak Suporter Sepak Bola Dengan Aparat Keamanan Di Situs Berita Daring Indosport.com Dan Bola.com Selama Tahun 2022 . Terdapat perbedaan cara jurnalis melakukan framing pada sebuah berita, pada media Indosport.com dalam penulisan judul lebih lengkap lalu menekan suara dari pihak aparat dan pihak klub sepak bola. Pada media Bola.com sebagai media olahraga memiliki cara framing mengambil banyak sumber, yang dimana dalam penulisan judul cenderung singkat dan dalam pengambilan sumber di berita tersebut cenderung banyak suara yang diambil dari berbagai pihak. Saran Setelah dituliskan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti membuat saran secara akademis dan praktis yang dimana manfaat ada nya saran penelitian ini dapat dilakukan nya evaluasi kedepan nya bagi yang membuat topik yang serupa.

4.1.7 Saran Akademis Dalam penelitian selanjutnya, dapat digunakan nya analisis framing dengan model Robert Entmant. model framing tersebut dapat memahami bagaimana media mengemas berita dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu dari suatu realitas atau isu.

16 19 20 25 Model ini melibatkan dua dimensi besar, yaitu seleksi isu

REPORT #22248863

dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. 4.1.8

Saran Praktis Temuan penelitian berupa pembingkaiian pemeberitaan bentrok supporter sepak bola dengan aparat keamanan pada media olahraga Indosport.com dan Bola.com, Menunjukkan bahwa media memiliki pembingkaiian yang berbeda-beda, maka dari itu masyarakat dan jurnalis juga diharapkan untuk dapat lebih kritis dalam membaca berita yang disajikan oleh media dan tidak terpacu oleh satu media saja



REPORT #22248863

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.97% www.bola.com	● ●
	https://www.bola.com/indonesia/read/5032065/suporter-pss-menjadi-korban-k...	
INTERNET SOURCE		
2.	0.59% www.bola.com	● ●
	https://www.bola.com/indonesia/read/5085633/alasan-polisi-menembakkan-ga...	
INTERNET SOURCE		
3.	0.51% www.bola.net	●
	https://www.bola.net/indonesia/buntut-kerusuhan-bonek-komdis-pssi-sanksi-p...	
INTERNET SOURCE		
4.	0.47% www.bola.com	● ●
	https://www.bola.com/indonesia/read/4990028/piala-presiden-2022-kepolisian...	
INTERNET SOURCE		
5.	0.46% repository.upnjatim.ac.id	● ●
	https://repository.upnjatim.ac.id/3919/	
INTERNET SOURCE		
6.	0.42% www.academia.edu	● ●
	https://www.academia.edu/23730827/Analisis_Pembingkaihan_Pan_dan_Kosick...	
INTERNET SOURCE		
7.	0.41% www.bola.com	● ●
	https://www.bola.com/indonesia/read/5085668/kerusuhan-di-stadion-kanjuruh...	
INTERNET SOURCE		
8.	0.38% repository.uinjkt.ac.id	●
	https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67663/1/REVY%20P...	
INTERNET SOURCE		
9.	0.37% repository.radenfatah.ac.id	●
	https://repository.radenfatah.ac.id/24742/5/BAB%20II.%20VIVIEN%20INDRIAN%..	



REPORT #22248863

INTERNET SOURCE		
10. 0.31%	www.medcom.id https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/4baa7pRb-teks-berita-a...	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.28%	www.liputan6.com https://www.liputan6.com/news/read/5093510/pernyataan-kontroversial-irjen-n..	● ●
INTERNET SOURCE		
12. 0.28%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2945/10/10%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.22%	repository.unas.ac.id http://repository.unas.ac.id/6373/3/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.21%	jakarta.dpd.go.id https://jakarta.dpd.go.id/publikasi/berita?after=638003741452913869	● ●
INTERNET SOURCE		
15. 0.2%	onefootball.com https://onefootball.com/id/berita/buntut-tragedi-kanjuruhan-menpora-akan-ge...	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.2%	repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/9457/2/TAHRIFUDIN_ANALISIS%20FRAMING%2...	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.16%	eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2018/G.331.18.0091/G.331.18.0091-...	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.15%	e-journal.my.id https://e-journal.my.id/onoma/article/download/3919/2675/	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.15%	repository.uir.ac.id https://repository.uir.ac.id/10725/1/169110025.pdf	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.13%	jurnal.bsi.ac.id https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/download/3323/1569/15721	●



REPORT #22248863

INTERNET SOURCE		
21.	0.11% digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/90991/4/4_bab1.pdf	●
INTERNET SOURCE		
22.	0.11% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/13021/4/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
23.	0.1% repository.umy.ac.id http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/27613/5.%20BAB%201..	●
INTERNET SOURCE		
24.	0.1% repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/25548/1/Skripsi%20Hilman%20Ramadhan%20...	●
INTERNET SOURCE		
25.	0.09% media.neliti.com https://media.neliti.com/media/publications/233749-konstruksi-media-online-t...	●
INTERNET SOURCE		
26.	0.09% repository.unika.ac.id http://repository.unika.ac.id/17387/4/14.M1.0055%20DESI%20IRIANI%20%284.8..	●
INTERNET SOURCE		
27.	0.09% bola.tempo.co https://bola.tempo.co/read/1603202/6-fakta-soal-kematian-2-bobotoh-persib-b...	●
INTERNET SOURCE		
28.	0.08% sport.solopos.com https://sport.solopos.com/5-bencana-sepak-bola-dunia-paling-tragis-tragedi-ka...	●
INTERNET SOURCE		
29.	0.08% alan.co.id https://alan.co.id/en/perbedaan-media-online/	●
INTERNET SOURCE		
30.	0.08% journal.ppmi.web.id https://journal.ppmi.web.id/index.php/jogapa/article/download/785/561/5328	●
INTERNET SOURCE		
31.	0.07% www.academia.edu https://www.academia.edu/108985787/Framing_Media_Online_Detik_com_Ter...	●



REPORT #22248863

INTERNET SOURCE		
32. 0.07%	narasi.tv	●
	https://narasi.tv/read/narasi-daily/gas-air-mata-polisi-dan-petaka-di-stadion-ka...	
INTERNET SOURCE		
33. 0.06%	repository.upi.edu	●
	http://repository.upi.edu/8699/4/d_pkn_0808908_chapter3.pdf	
INTERNET SOURCE		
34. 0.06%	www.skor.id	●
	https://www.skor.id/post/dapat-sanksi-komdis-pssi-persebaya-alami-kerugian-...	
INTERNET SOURCE		
35. 0.05%	www.bola.com	●
	https://www.bola.com/indonesia/read/5032599/bri-liga-1-suporter-pss-meningg..	
INTERNET SOURCE		
36. 0.04%	www.academia.edu	●
	https://www.academia.edu/96660068/Konstruksi_Idiomatik_dalam_Pemberitaa..	
INTERNET SOURCE		
37. 0.04%	www.indosport.com	●
	https://www.indosport.com/sepakbola/20220803/suporter-pss-sleman-meningg..	
INTERNET SOURCE		
38. 0.04%	eskripsi.usm.ac.id	●
	https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.331.19.0035/G.331.19.0035-...	
INTERNET SOURCE		
39. 0.04%	sport.detik.com	●
	https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-6213472/kabar-duka-supor...	
INTERNET SOURCE		
40. 0.03%	surakarta.suara.com	●
	https://surakarta.suara.com/read/2022/08/28/160548/sepak-bola-indonesia-kem..	
INTERNET SOURCE		
41. 0.03%	jurnal.unigal.ac.id	●
	https://jurnal.unigal.ac.id/jwp/article/download/9087/6916	
INTERNET SOURCE		
42. 0.02%	repository.uin-suska.ac.id	●
	http://repository.uin-suska.ac.id/16124/7/7.%20BAB%20II_2018311KOM.pdf	



REPORT #22248863

INTERNET SOURCE

43. **0%** www.opositorcerdas.com

<https://www.opositorcerdas.com/2022/10/sebanyak-10-mobil-dinas-polri-turut.h...>

INTERNET SOURCE

44. **0%** www.indosport.com

<https://www.indosport.com/sepakbola/20220803/kronologi-meninggalnya-tri-fa..>

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.71%** www.bola.com

<https://www.bola.com/indonesia/read/4990028/piala-presiden-2022-kepolisian...>

INTERNET SOURCE

2. **0.63%** www.bola.com

<https://www.bola.com/indonesia/read/5085633/alasan-polisi-menembakkan-ga...>

INTERNET SOURCE

3. **0.58%** www.liputan6.com

<https://www.liputan6.com/regional/read/5085712/dilarang-fifa-mengapa-ada-te..>

INTERNET SOURCE

4. **0.44%** www.bola.com

<https://www.bola.com/indonesia/read/5032065/suporter-pss-menjadi-korban-k...>

INTERNET SOURCE

5. **0.32%** onefootball.com

<https://onefootball.com/id/berita/buntut-tragedi-kanjuruhan-menpora-akan-ge...>

INTERNET SOURCE

6. **0.27%** www.bola.com

<https://www.bola.com/indonesia/read/5032599/bri-liga-1-suporter-pss-meningg..>

INTERNET SOURCE

7. **0.23%** sport.detik.com

<https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-6213472/kabar-duka-supor...>

INTERNET SOURCE

8. **0.2%** www.cnnindonesia.com

<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20220828123900-142-840025/pss-slem..>

